

**PENGARUH TRANSISI KURIKULUM SEKOLAH  
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI  
SMAN 2 GEDONG TATAAN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat – syarat guna  
untuk mendapatkan gelar S1 dalam pendidikan agama islam dalam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**Adisti Novita**

**2011010328**

**Progam Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H Chairul Anwar, M.Pd.**

**Pembimbing II : Listiyani Siti Romlah , M.PD**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

# PENGARUH TRANSISI KURIKULUM SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMAN 2 GEDONG TATAAN PESAWARAN

Oleh  
**Adisti Novita**

Guru yang memiliki standar di anggap mampu mengembangkan proses pembelajaran pada suatu pendidikan . Kompetensi pendidikan merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. pendidikan tidak dapat terlepas dari kurikulum , guna untuk mencapai tujuan pendidikan di indonesia penyempurnaan kurikulum terus di lakukan . Perubahan dan penyempurnaan kurikulum tersebut terus di lakukan hingga saat ini . Kurikulum merupakan sesuatu yang telah di rancang untuk belajar. Dengan perkembangan saat ini, fokus pada optimalisasi potensi peserta didik. Kurikulum merupakan kunci kelancaran pendidikan karena berkaitan erat penentuan arah dan proses pendidikan, penentuan mutu dan jenjang suatu lembaga pendidikan. Program tersebut meliputi perencanaan pendidikan dan pelaksanaannya, baik di dalam kelas, di lingkungan sekolah maupun dalam lingkup sosial dan nasional. Perubahan kurikulum sekolah merupakan upaya lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karakteristik emosional peserta didik merupakan tanda mulai munculnya perkembangan identitas remaja yang memiliki kecenderungan untuk berfikir tentang apa yang berkecamuk dalam benak mereka sendiri dan mengkaji diri sendiri. Karakteristik intelektual, kemampuan belajar rerutama memahami menggali materi dan informasi masing-masing peserta didik tentu tidak sama , ada peserta didik yang cepat belajar dan mampu memahami materi ada juga peserta didik yang lambat dan perlu di bimbing secara bertahab dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Gedong tataan

pesawaran. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Gedung Tataan Pesawaran yang beralamatkan di desa taman sari, kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran lampung dengan kode post 35371. Penelitian ini dilaksanakan dilembaga pendidikan pada guru pendidikan agama islam dan guru waka kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang akan di peroleh langsung dari penyebaran angket dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunde di peroleh dari hasil observasi, dokumentasi, dokumentasi kegiatan sekolah yang ada di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran tentang pengaruh transisi kurikulum sekolah dengan kompetensi pedagogik guru PAI, dan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis memperoleh kesimpulan yaitu: Terdapat hubungan antara kompetensi transisi kurikulum sekolah dengan kompetensi pedagogik guru PAI di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi dinyatakan sebesar 0,686. Kemudian dikuadratkan maka diperoleh hasil 0,4705, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik adalah sebesar 47,05%, yang termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan hitungan tabel t dengan alpha 0,05, nilai t-tabel diperoleh 0,367. Karena nilai t hitung 6,860 t tabel 0,367 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga artinya terdapat Pengaruh transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran.

**Kata Kunci :** *Kurikulum, Kompetensi, Pedagogik, Guru Pendidikan Agama Islam*

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF SCHOOL CURRICULUM TRANSITION ON THE PEDAGOGICAL COMPETENCE OF PAI TEACHERS AT SMAN 2 GEDONG TATAAN PESAWARAN**

By  
**Adisti Novita**

Teachers who have standards are considered capable of developing the learning process in an education. Educational competence is a competence that is directly related to the mastery of educational disciplines and other sciences related to his duties as a teacher. education cannot be separated from the curriculum, in order to achieve educational goals in Indonesia curriculum improvements continue to be made. Changes and improvements to the curriculum continue to be made to date. The curriculum is something that has been designed for learning. With current developments, the focus is on optimizing the potential of students. The curriculum is the key to smooth education because it is closely related to determining the direction and process of education, determining the quality and level of an educational institution. The program includes educational planning and implementation, both in the classroom, in the school environment and in the social and national scope. Changes to the school curriculum are another effort to improve the quality of education. The emotional characteristics of learners are a sign of the emergence of adolescent identity development which has a tendency to think about what is going on in their own minds and examine themselves. Intellectual characteristics, the ability to learn, especially to understand the material and information of each learner is not the same, there are learners who learn quickly and are able to understand the material there are also learners who are slow to learn.

Based on this, the purpose of the study was to determine the effect of the school curriculum transition on the pedagogical competence of PAI teachers at SMAN 2 Gedong tataan pesawaran. The research was conducted at SMA Negeri 2 Gedung Tataan Pesawaran which is located in the village of taman sari, gedong tataan

sub-district, pesawaran lampung district with a post code of 35371. This research was conducted in educational institutions on Islamic religious education teachers and curriculum deputy teachers. This research uses quantitative methods the type of research is quantitative. The data collection techniques will be obtained directly from distributing questionnaires and interviews in the field. While secondary data is obtained from observation, documentation, documentation of school activities in SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran.

The results of the research conducted at SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran about the effect of school curriculum transition with the pedagogical competence of PAI teachers, and the data analysis that has been done, the authors obtained the following conclusions: There is a relationship between the competence of the school curriculum transition with the pedagogical competence of PAI teachers at SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran obtained from the calculation of the correlation coefficient stated at 0.686. Then squared, the result is 0.4705, so it can be concluded that the magnitude of the relationship between the personality competence of PAI teachers on student discipline is 47.05%, which is included in the strong category. Based on the calculation of the t table with alpha 0.05, the t-table value is obtained 0.367. Because the calculated t value is 6.860 t table 0.367, it can be concluded that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted, so it means that there is an influence of the school curriculum transition on the pedagogical competence of PAI teachers at SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran.

Keywords: *Curriculum, Competencies, Pedagogy, Teachers, Islamic Religious Education*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adisti Novita

Npm : 2011010328

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran” Merupakan hasil penelitian, pemaparan asli menyusun sendiri. Penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah di publikasikan sebelumnya atau di tulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah di ajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan perguruan Negeri lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung .

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung 22 Febuari 2024

Penulis,





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Lei.KolH.EndronSwatmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH TRANSISI KURIKULUM SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAIDI SMA N 2 GEDONG TATAAN PESAWARAN**

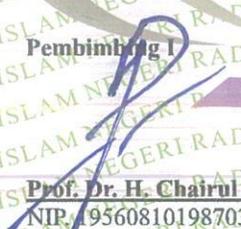
Nama : **Adisti Novita**  
NPM : **2011010328**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd  
NIP. 195608101987031001

  
Listiyani Siti Romlah, M.PD  
NIP. 198906292820122013

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Umi Hujriyah, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let.KolH.EndranSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35134, Tlp.(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH TRANSISI KURIKULUM SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMA N 2 GEDONG TATAAN PESAWARAN.”** disusun oleh Nama: **ADISTI NOVITA NPM: 2011010328** Jurusan: **Pendidikan Agama Islam** telah ditunjukkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Senin, 10 Juni 2024 pada pukul 08:00-09:30 WIB.**

**TIM PENGUJI MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang : Dr. Muhammad Akmansyah, MA**

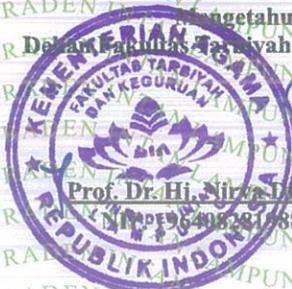
**Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd**

**Penguji Utama : Saiful Bahri, M.Pd.I**

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**Penguji Pendamping II : Listiyani Siti Ronilah, M.Pd**

Mengetahui  
Dehan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nijza Dina, M.Pd**

NIP. 195408241788032002

## MOTTO

﴿٤٣﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.

(Qs. Al- Ankabut Ayat 43)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan kekuatan, memberikan saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, Akhirnya karya tulis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhamad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat hingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

1. Kedua orang tua ku cinta pertama panutan ku dan pintu surga ku, Bapak Samsudi dan ibunda Tri Viratmi yang menjadi saksi perjuangan dan perjalanan penulis menyelesaikan karya ilmiah ini . terimakasih selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anak nya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan,dan memotivasi. Bapak ibu terimakasih sudah menjadi orang tua yang hebat yang walau tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga sarjana, namun bapak dan ibu hebat karna mampu menuntun anak-anak nya sampai meraih sarjana. Terimakasih sudah selalu ada di hati penulis untuk kebersamai setiap langkah perjalanan ini. Saya persembahkan karya tulis dan gelar ini untuk bapak dan ibu.
2. Deni Firmansyah A.Md Kakak pertama penulis. Kakak baik, terimakasih untuk bahu yang selalu menjadi sandaran penulis ketika penulis lelah. Terimakasih untuk telinga yang selalu mendengar keluh dan tangis penulis untuk mata yang selalu tabah melihat keputusan penulis, dan untuk tutur kata-kata yang selalu meyakinkan bahwa penulis tidak sendirian melalui ini. Sekali lagi terimakasih untuk motivasi semangat dan waktunya. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini utukmu.
3. Siti Maysaroh dan Fagan Zio Elander Ayuk ipar dan keponakan tercinta penulis Terimakasih untuk dukungan doa-

doa baiknya hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah memberikan semangat dan motivasi. Zio terimakasih selalu datang untuk menghibur penulis, jangan cepat besar ya.

4. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. dan Ibu Listiyani Siti Romlah M.Pd selaku dosen pembimbing ,terimakasih atas bimbingan ,kritik, saran dan selalu meluangkan waktunya di sela kesibukan. Menjadi salah satu anak bimbingan bapak dan ibu merupakan salah satu nikmat yang sampai saat ini penulis syukuri. Terimakasih bapak dan ibu untuk kemurahan hatinya semoga selalu di limpahkan kesehatan .
5. Ibu Siti Qomariyah,S.H.I, Gr, M.Pd. Selaku guru PAI di SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran Terimakasih buk sudah bersedia mendampingi di saat penelitian , terimakasih atas kritik ,saran,movivasi dan semangatnya yang selalu di berikan kepada penulis.
6. Afifah Hikmawati S.Pd kakak cintaaku Seseorang yang tidak ada ikatan darah sama sekali, yang penulis temui secara tidak sengaja, namun sekarang seperti kakak kandung penulis. Terimakasih kak sudah menjadi pendenger yang sangat baik, terimakasih sudah mengajarkan banyak hal. Terimakasih untuk kemurahan hatinya semoga selalu di limpahkan kesehatan.
7. Teruntuk sahabat- sahabat saya Arjuni Betria, Rahayu Arofah, Aktiara Sefriadi, Sherly anggraini, Roisatul Muallifah, Nurul Fadilatul Umayah, Zahra Syifa Naila, Lutfia Rafida Sari. Terimakasih sudah menjadi seseorang yang baik dengan penulis, selalu kasih hal positif, sudah mau banyak membantu. Terimakasih ya sudah hadir di kehidupan penulis, selalu ada di masa-masa geting. Dan selalu sigap buat dengerin cerita penulis. Maaf penulis tidak bisa menuliskan terlalu panjang seperti penulis lain nya. Percaya lah hal ini karna emang penulis tidak tau lagi bagaimana caranya berterimakasih ke kalian. Terimakasih ya semoga kalian selalu di kelilingi hal-hal baik.

8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat untuk menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan
9. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, yang memberikan semangat, motivasi, dan yang selalu berkata menunggu hingga kelulusan penulis, walaupun nyata nya ia tidak mampu menunggu proses kelulusan penulis hingga akhir. Terimakasih untuk patah hati yang telah di berikan saat proses penyusunan skripsi ini. Guru terbaik yaitu pengalaman yang mampu membuat penulis mendapatkan pengalaman pendewasaan untuk belajar ikhlas, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Karna hidup setiap harinya adalah pelajaran, pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
10. Terakhir, Terimakasih untuk diri sendiri, karna telah bertahan bahkan menerjang badai yang sangat-sangat hebat. Terimakasih untuk tidak menyerah dengan isi kepala yang terus meraung-raung mampu mengendalikan diri berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terimakasih untuk kuat dan selamat untuk tambahan 3 huruf di belakang nama ini. Merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Adisti Novita lahir di desa Taman Sari kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada tanggal 09 November 2001, dan Merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Samsudi dan Ibu Tri Viratmi. Memiliki kakak yang bernama Alm Poniah dan Deni Firmansyah.

Penulis memulai pendidikan di TK Cempaka, selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar SDN 6 Gedong tataan, Selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Qodiri Lampung Tengah, Selesai pada tahun 2017. Selanjutnya melanjutkan menempuh pendidikan di MA Nurul Qodiri Lampung Tengah, Selesai pada tahun 2020. Dan kemudian melanjutkan pendidikan tingkata perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Progam Studi Pendidikan Agama Islam dimulai pada tahun Akademik 2020/2021.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 selain itu, Penulis juga telah mengikuti Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di MAN 1 Pesawaran.

Selama menadi mahasiswa, Penulis juga bergabung di dalam organisasi kemahasiswaan interal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung , 26 Febuari 2024  
Penulis

Adisti Novita  
NPM. 2011010328

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, dan para sahabatnya. Semoga kita bisa mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak .

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karna itu, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung .
2. Dr. Umi Hijriyah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung .
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan nasihat selama penyusunan skripsi ini.
4. Listiyani Siti Romlah M.Pd, Selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, nasihat, dan semangat kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Trimo Saputro M.Pd selaku validator angket penelitian penulis
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yag telah mendidik memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan .
7. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat dan memberikan ilmu ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
8. Ibu Hj. Sukma, S Pd, M Pd. Selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran yang telah memberikan izin tempat penelitian untuk menyusun skripsi ini.
9. Ibu Siti Qomariah, S.H.I,Gr, M,Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran yang telah membantu memberikan informasi dukungan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.

10. Ibu Suwatri, M.Pd selaku waka kurikulum SMA N 2 Gedong Tataan Pesawara yang sudah banyak memberikan informasi kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Agama Islam ,dan khususnya kelas I yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung
13. Sahabat-Sahabat seperjuangan, Arjuni Betria, Rahayu Arofah, Aktiara Seriadi, Sherly Angraini, Roisatul Mualifah, Nurul Fadilatul Umayah, Zahra Syifa Naila, Lutfia Rafida Sari yang selalu membantu dan memberikan semangat dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga dan kerabat saya yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya
15. Semuah pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yan berjasa dalam penulis, baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga apa yan telah mereka berikan , dapat menjadikan pahala dan amal jariyah dan mendapatkan kemudahan urusan dari Allah SWT.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran”. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang di miliki. Maka dari itu, Penulis Mengharapkan saran dan kritik yan membangun dari para pembaca.

Semoga apa yang telah disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Bandar Lampung 27 Febuari 2024  
Penulis

Adisti Novita  
NPM. 2011010328

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	5
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	17
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
H. Sistematika Penulisan .....	25

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan .....	27
1. Pengertian Transisi Kurikulum .....	27
2. Pengertian Kurikulum .....	34
3. Pengertian Kompetensi .....	53
4. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	57
5. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	71
6. Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam .....	76
B. Pengajuan Hipotesis .....	77

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	79
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	80
C. Populasi, Sampel, dan Teknik pengumpulan Data.....	81
1. Populasi .....	81
2. Sampel .....	81
3. Teknik Pengumpulan Data.....	82
4. Instrumen Penelitian .....	84
5. Definisi Operasional Variabel.....	86
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	87
1) Uji Validitas .....	87
2) Uji Reliabilitas.....	88
7. Uji Prasarat Analisis .....	88
8. Uji Hipotesis .....	89

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	91
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	101
1. Pengujian Prasyarat Analisis.....	101
2. Pengujian Hipotesis.....	104
3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	107

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Rekomendasi .....	112

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran .....	79
Tabel 1.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	85
Tabel 1.3	Hasil Analisis Item Istrumen Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah (Variabel X) .....	92
Tabel 1.4	Hasil Analisis Item Istrumen Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Variabel Y) .....	93
Tabel 1.5	Reabilitas Variabel X .....	94
Tabel 1.6	Reabilitas Variabel Y .....	94
Tabel 1.7	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel X .....	95
Tabel 1.8	Distribusi Frekuensi Variabel X (Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah) .....	96
Tabel 1.9	Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden .....	96
Tabel 1.10	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y .....	98
Tabel 1.11	Distribusi Frekuensi Variabel Y 9 (Kompetensi Pedagogik Guru PAI) .....	99
Tabel 1.12	Uji Normalitas .....	102
Tabel 1.13	Uji Homogenitas .....	103
Tabel 1.14	Uji Linieritas .....	103
Tabel 1.15	Variabel X dan Y .....	104
Tabel 1.16	Pedoman Dalam Memberi Interpretasi Koefisien Korelasi .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Lingkaran Variabel X (Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah ) .....	96
Gambar 1.2 Histogram Variabel X (Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah ) .....	97
Gambar 1.3 Diagram Lingkaran Variabel Y (Kompetensi Pedagogik Guru PAI ) .....	100
Gambar 1.4 Histogram Variabel Y (Kompetensi Pedagogik Guru PAI) .....	100
Gambar 1.5 Dokumentasi Wawancara .....	194
Gambar 1.6 Dokumentasi Bersama Para Guru .....	195
Gambar .1.7 Dokumentasi Proses Belajar Mengajar .....	196



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Lembar Angket (Koesioner) .....	137
Lampiran 1.2	Lembar Observasi .....	140
Lampiran 1.3	Transkrip Hasil Wawancara .....	142
Lampiran 1.4	Skor penyebaran Angket Variabel X ( Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah) .....	146
Lampiran 1.5	Skor Penyebaran Angket Variabel Y ( Kompetensi Pedagogik Guru PAI ) .....	147
Lampiran 1.6	Dokumen Sekolah Kurikulum 2013.....	148
Lampiran 1.7	Dokumen Sekolah Kurikulum Merdeka .....	158
Lampiran 1.8	Uji Korelasi Variabel X ( Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah ) .....	191
Lampiran 1.9	Uji Korelasi Variabel Y ( Kompetensi Pedagogik Guru PAI ) .....	192
Lampiran 1.10	Uji Reabilitas Menggunakan SPSS .....	193
Lampiran 1.11	Hasil Dokumentasi.....	194



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Sebagai langkah awal dalam memahami judul skripsi agar menghindari kesalah pahaman dalam mengartikannya, maka penulis akan menjelaskan beberapa pengertian istilah yang ada di dalam judul skripsi ini. Judul skripsi yang di maksud yaitu “PENGARUH TRANSISI KURIKULUM SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMAN 2 GEDONG TATAAN PESAWARAN”. Adapun pemaparan dari istilah yang di maksud yaitu sebagai berikut.

#### **1. Kurikulum Sekolah**

Kurikulum sekolah merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum mencerminkan falsafat hidup bangsa, ke arah mana dan bagaimana bentuk kehidupan itu kelak akan di tentukan oleh kurikulum yang di gunakan oleh bangsa tersebut sekarang . Kurikulum sekolah paling tidak sedikitnya meramalkan hasil pendidikan atau pengajar yang di harapkan karena ia menunjukkan apa yang harus di pelajari dan kegiatan apa yang harus di pahami oleh peserta didik.

Perubahan kurikulum sekolah dapat bersifat sebagaian ( pada komponen tertentu) tetapi dapat pula bersifat keseluruhan yang menyangkut semua komponen kurikulum .perubahan kurikulum sekolah menyangkut beberapa faktor, baik orang orang yang terlibat dalam pendidikan dan faktor faktor penunjang dalam pelaksanaan pendidikan .Pembaruan kurikulum sekolah perlu di lakukan mengingat kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan yang harus meyuseuaikan dengan perkembangan masyarakat yang senantiasa berubah an terus berlangsung. Perubahan kurikulum sekolah biasa nya di mulai dari perubahan

konseptual yang fundamental yang di ikuti oleh perubahan struktural .<sup>1</sup>

Berdasarkan paparan di atas, dapat di simpulkan bahwa kurikulum sekolah adalah seperangkat rencana atau program yang di kembangkan oleh lembaga pendidikan ( sekolah) dalam bentuk dokumen yang berisikan berbagai komponen seperti pemikiran tentang pendidikan , tujuan yang di akan di capai, konten yang di rancang dan harus di kuasai peserta didik untuk menguasai tujuan , proses yang di kuasai untuk di rancang , evaluasi yang di rancang untuk mengetahui penguasaan kemampuan yang dinyatakan dalam tujuan , yang dapat di lakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah sehingga peserta didik memperoleh pengalaman atas hasil belajarnya.

## **2. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, guru dapat menggunakan strategi kontekstual dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu : memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individual siswa, lebih mengaktifkan siswa dan guru, mendorong berkembangnya kemampuan baru, menciptakan jalinan kegiatan belajar disekolah, rumah dan di lingkungan masyarakat. Melalui pembelajaran ini siswa akan lebih responsive dalam menggunakan keterampilan dan pengetahuan di kehidupan nyata sehingga ia memiliki motivasi belajar.

---

<sup>1</sup> Ahmad Rohani, *Pengembangan Kurikulum Rekaya Pegadodik Dalam Pembelajaran*, ed. Irwan Kurniawan (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).67

Dalam bidang pendidikan, khususnya yang diperuntukkan bagi guru, Kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut untuk dapat memahami peserta didiknya serta memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik. Menurut Peraturan Pemerintah tentang Guru, bahwasanya kompetensi pedagogik Guru merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik pengembangan kurikulum/silabus, Perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Implikasi dari kemampuan ini tentunya dapat terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai prinsip-prinsip belajar, mulai dari teori belajarnya hingga penguasaan bahan ajar. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan mengenai Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru di antara kompetensi lainnya. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa guru mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan tidak artinya tanpa kehadiran seorang guru. Apapun model kurikulum yang dijalankan, gurulah yang menentukan tercapainya atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah ditrangka. Dengan demikian, peran guru dalam dunia

---

<sup>2</sup> Dyah Novita Purwandari, "PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELARAN DI SEKOLAH DASAR," 2020.9

pendidikan sangat penting dan harus terus di maksimalkan untuk menuju kualitas pendidika yang lebih baik di lembaga pendidikan .

### **3. Guru PAI**

Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan, khususnya agama Islam, yang mampu menyampaikan ilmunya, menggambarkannya dan mengamalkannya secara baku, mempersiapkan peserta didik untuk tumbuh dan mengembangkan kecerdasan dan kreatifitasnya. mengambil manfaat darinya dan menerapkannya sehingga mereka dapat mempersiapkan siswa untuk memasuki usia dewasa dan mengembangkan kecerdasan dan kreativitas mereka demi keselamatan mereka dan masyarakat. dan peserta didik yang mampu mempertanggung jawabkan anugerah yang telah diberikan dan diridhai Allah SWT.<sup>3</sup>

Jadi, dapat di simpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang mengajar dan mendidik agama islam dengan bimbingan menutun , memberikan tauladan dan membantu menghantarkan peserta didik ke arah kedewasan jasmani dan rohani .

### **4. SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran**

SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran merupakan salah satu SMA yang terletak di desa Taman Sari wilayah Pesawaran,Gedung SMA Tataan terakreditasi B. SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran ini terdiri dari 33 guru dan memiliki siswa laki-laki berjumlah 177 dan siswa perempuan sebanyak 186, dan rombongan belajar terdiri dari 12. Untuk fasilitas yang ada di SMA ini sudah lengkap. SMA ini menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mengajarkan siswa untuk lebih dekat dengan penciptanya, belajar tentang dunia dan agama, dan banyak lagi. Oleh karena itu maksud dan tujuan judul skripsi ini adalah untuk

---

<sup>3</sup> Akmal Hawi, *K Ompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018).45

mengetahui pentingnya pengaruh kurikulum sekolah terhadap kapasitas mengajar guru PAI kelas SMAN 2 Gedung Tataan Pesawaran.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai salah satu faktor esensial yang berperan penting dan menjadi faktor pendukung dalam mendidik generasi muda di masa depan, menuntut pendidikan di Indonesia untuk terus mengalami perubahan guna meningkatkan daya adaptasi sumber daya manusia dan kualitas lembaga pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan suatu model baru untuk mencapai tujuan tersebut dalam suatu lembaga pendidikan. Pendidikan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, sekelompok orang tidak dapat hidup dan berkembang sesuai dengan cita-cita kemajuan, kesejahteraan dan kebahagiaan serta konsep hidupnya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan mental dan fisik orang yang terdidik menuju kepribadian tertinggi. Pendidikan dalam konteks otonomi daerah diharapkan dapat berperan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercermin dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan dalam kehidupan dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam proses melaksanakan keterampilan profesionalnya.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu manusia (peserta didik) yang antara lain di arahkan agar ia mampu menjadi dirinya sendiri . Di pihak lain manusia ( peserta didik ) adalah individu yang memiliki ke diri sendiri (subjektivas), bebas dan aktif berupaya untuk menjadi diri nya sendiri . Manusia memiliki kemampuan untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk , Karna pada dasarnya manusia memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk . Pendidikan hakikatnya bersifat normatif, artinya di laksanakan dalam nilai

---

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020).67

dan sistem tertentu serta di arahkan untuk menjadi manusia yang ideal , yaitu manusia yang sesuai dengan nilai atau norma yang bersumber dari agama maupun budaya yang di akui. <sup>5</sup> Seiring dengan pentingnya pendidikan, guru memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pendidikan. mempunyai peranan penting dalam perkembangan dunia pendidikan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk Allah dan mempunyai potensi pendidikan sesuai firman Allah SWT Q.S Al Imran 79:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ  
 كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيِّنِينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ  
 الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

“Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, “Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah,” tetapi (dia berkata), “Jadilah kamu pengabdikan-pengabdikan Allah, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya”<sup>6</sup>

Didalam ayat tersebut dijelaskan bahwa pada mulanya manusia tidak memiliki pengetahuan dan tidak mengetahui sesuatupun yang ada di sekelilingnya . Namun demikian , Allah menjadikan bagisnya pendegaran, Pengelihat-pengelihat dan aneka hati sebagai bekal dan alat alat potensial untuk meraih pengetahuan agar ia bersyukur , yakni dengan menggunakan dan memperdayakan alat-alat tersebut sesuai dengan tujuan Allah menganugerahkan kepada manusia. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa manusia memiliki berbagai potensi yang hebat dan unik, baik lahir maupun batin, yang hebat an unik, bahkan di setiap anggota tubuhnya . Dalam dunia pendidikan Peran guru, penting bagi guru untuk mempunyai pengaruh dalam proses

<sup>5</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (yogyakarta SUKA-Press, 2022). 246

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Syamil Al Quran* (Bandung: SYGMA, 2009).

belajar mengajar. Karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk dapat belajar dengan baik, guru perlu mempunyai keterampilan yang cukup. Sederhananya, guru adalah seseorang yang menyampaikan ilmu kepada siswanya. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keunggulan pendidikan. Oleh karena itu, setiap inovasi dalam bidang pendidikan akan berdampak pada unsur pengajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.<sup>7</sup> Oleh karena itu sudah selayaknya guru mempunyai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab nya . Dengan kompetensi tersebut , Maka ia akan menjadi guru yang profesional, baik secara akademik maupun non akademik. Islam pun mengajarkan perlunya kompetensi ini Sebagai dasar adanya kompetensi guru ,Allah berfirman dalam QS. Al an-am ayat 135 sebagai berikut .

قُلْ يَنْقُورِ أَعْمَلُوا عَلَيَّ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ  
تَكُونُ لَهُ عَنقَبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

“Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nant). Sessungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan beruntung.<sup>8</sup>

Ayat ini mengandung makna bahwa seseorang yang seharusnya memikul tanggung jawab melaksanakan engan sempurna kewajiban-kewajiban engga sepenuh kemampuan yang di milikinya . Apabila ia sudah melakukan semua kewajiban nya dengan seluruh kemampuannya maka ia akan mendapatkan hasil yang terbaik juga. Dari pemaparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasanya kompetensi merupakan perilaku raional

<sup>7</sup> isjoni, *Guru Sebagai Motivasi Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2019).87

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Syamil Al Quran*.

guna untuk mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai engan kondisi yang di harapkan .

Dalam rangka peran memainkan optimalnya dalam penyelenggaraan pendidikan guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu .

1. Kompetensi pedagogik kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik .
2. Kompetensi kepribadian kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, desawa, arif, berahlak mulia
3. Kompetensi profesional, kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing pesert didik memenuhi standar kompetensi .
4. Kompetensi sosial ,kemampuan guru untuk berkomunikasi dan ber interaksi secara aktif dan efektif degan peserta didik, sesama guru , orang tua, atau masyarakat sekitar

Ke empat kompetensi di atas adalah kompetensi yang mutlak yang harus di kuasai oleh seorang guru. Ke empat menjadi kompetensi standar mutu guru dalam bidang standar kompetensi. Guru yang memiliki standar di anggap mampu mengembangkan proses pembelajaran pada suatu pendidikan . Kompetensi pendidikan merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru.<sup>9</sup>

Sesuai dengan bunyi undang-undang Republik Indoneia No 20 Tahun 2023 tentang sistem pendidika nasional pada bab 1 pasal 1 yang berbunyi “ Pendidikan ialah suatu usaha sadar serta suatu hal yang di rencanakan supaya bisamewujudkan sebuah hal baru dalam belajar serta proses belajar supaya siswa bisa aktif mengembangkan kepribadian siswa tersebut . Supaya mempunyai kemampuan kemampuan spiritual agama, pengelola diri, kepribadian, kepandaian, sifat yang baik dan juga kemampuan terampil yang di perlukan diri pribadi, masyarakat, bangsa serta negara .

---

<sup>9</sup> Dannim, *Pengelola Pendidikan* (yogyakarta: Ar ruzz media, 2020).56

Salah satu perangkat pembelajaran yang harus di lengkapi instansi pendidikan adalah kurikulum . pendidikan tidak dapat terlepas dari kurikulum , guna untuk mencapai tujuan pendidikan di indonesia penyempurnaan kurikulum terus di lakukan . Perupabahan dan penyempurnaan kurikulum tersebut terus di lakukan hingga saat ini . Kurikulum merupakan sesuatu yng telah di rancang untuk belajar, Kurikulum juga merupakan bahan ajar, ataupun pengalaman dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam sejarah kurikulum indonesia perubahan tersebut sudah beberapa kali di lakukan . Menurut Wartis (2019) , di mulai dari masa pra kemerdekaan dalam bentuk yang sangat sederhana sehingga berlanjut hingga akhir masa kemerdekaan yaitu tahun 1947,1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013tentang berbagai perubahan instruksional. Kurikulum tidak dapat terlepas dari pengaruh politik sehingga kurikulum bersifat dinamis, kontekstual, dan relatif.

Kebijakan kurikulum 2013 merupakan penegasan dan perwujudan dari prinsip inti perubahan dan ke seimbangan kurikulum , yaitu hasil penelitian , riview,kritik, jawaban, prediksi dan berbagai tantangan . kurikulum 2013 di pandang sebagai dogma strategi untuk mempersiapkan dan menjawab tantangan dan tuntutan masa depan bangsa indonesia. Ini menunjukkan bahwa perubahan tidak hanya membutuhkan kecepatan tetapi juga akselerasi. Kurikulum ini melakukan penekanan dalam segi belajar yang di tunjukan untuk penguatan pengetahuan serta keterampilan yang bisa mengembangkan sifat spiritual , dan sosialsesuai dengan karakter pendidikan agama islam serta budi pekerti .

Sejalan dengan berjalan nya waktu mulai tahun 2022 hingga 2024 , kementerian pendidikan, kebudayaan Riset dan teknologi (Kemendikbudristek) memberikan tiga kurikulum opsi yang bisa di laksanakan oleh satuan pendidikan yaitu kurikulum 2013 , Kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe, Kurikulum darurat merupakan kurikulum yang dapat di ambil oleh sebuah satuan pendidikan yang akan melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada beberapa jenjang

pendidikan , kurikulu darurat ini adalah salah satu penyederhanaan dari kurikulum 2013 yang mula di terapkan pada tahun 2020 saat pandemic 2020 saat pandemi covid -19. Kurikulum prototipe merupakan suatu kurikulum yang berbasis kopetensi hal ini di lakukan karna untuk memulihkan suatu pembelaaajaran berbasis proyek ( Project Based Learning) . Yang kemudian terjadilah suatu perubahan pada kurikulum dan munculah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakuliluler yang beragam di mana jonten agar lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kopetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat di sesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik .Berbagai kasus studi nasional dan internasional menunjukan bahwa indonesia telah mengalami krisis pembelajaran yang cukup lama . Tujuan dari adanya kurikulum merdeka ialah untuk melaksanakan ketertinggalan pembelajaran di masapandemic secara efektif. Untuk saat ini kurikulum 2013 tetap masih bisa di pakai karna masih menunggu kesiapan dari sekolah-sekolah yang ada untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Pergantian kurikulum ini bisadi laksanakan dengan bertahab dengan berdasarkan kesiapan sekolah masing masing .<sup>10</sup>

Berbagai perubahan tersebut yang memberikan tujuan dalam penyempurnaan pada kurikulum sebelumnya dimana perubahan kurikulum tersebut dapat disesuaikan dengan tuntutan beserta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan zaman.

Tujuan lain adanya transisi kurikulum bahwa perubahan kurikulum pada dasarnya harus bisa menjawab berbagai tantangan dimasa depan dalam menguasai ilmu pengetahuan,sikap,serta keterampilan untuk bisa dapat

---

<sup>10</sup> Siti Tiara Maulia Suci Rahmatul Adla, “Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1 (2023).19

menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UU Sidiknas) No.20 tahun 2003 pasal 26 dapat dikatakan bahwa perubahan kurikulum dilakukan dengan adanya mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 dipakai sejak tahun ajaran 2013 dalam Sistem Pendidikan Indonesia (Amiruddin, 2021). Implementasi kurikulum 2013 terdapat kendala teknis dalam proses kegiatan pembelajaran dengan permasalahan berkaitan terhadap perkembangan teori pembelajaran. Cara upaya penerapan strategi yang dilakukan secara saintifik serta penerapan strategi penilaian yang dialami oleh guru mata pelajaran. Kebijakan pendidikan nasional juga ada sekolah yang belum mampu mengembangkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan informasi teknologi dalam mendapatkan hasil belajar siswa yang baik, dikarenakan kompetensi guru terbatas beserta terbatasnya sarana dan prasarana.

Pada dasarnya, setiap implementasi kebijakan kurikulum yang diberlakukan oleh pelaksanaan mempengaruhi praktek pembelajaran yang selanjutnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Elmore dan Sykes (1992), tidak ada jaminan bahwa guru akan mengimplementasikan kebijakan kurikulum sesuai harapan pemerintah. Perubahan kurikulum berdampak bagi pendidikan terutama memberikan dampak negatif terhadap peserta didik atau siswa yang semakin merendahkan prestasinya sebetulnya perubahan ini juga dapat berdampak pada sekolah yaitu pada tujuan atau visi sebuah sekolah juga akan ikut Berantakan.

Saat ini dunia pendidikan terus mengalami perkembangan kurikulum hal ini di buktikan dengan adanya perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka . Pada hal ini kurikulum merdeka di artikan sebagai upaya pembaharuan pembelajaran dengan kerangkayang lebih mudah , materi yang di sajikan lebih penting atau langsung pada inti pengembangan karakter dan pengetahuan peserta didik . Pemerintah menetapkan kebijakan Implementasi kurikulum

merdeka mulai 2022/2023 yang di resmikan pada keputusan menteri pendidikan ,kebudayaan,Riset dan teknologi Republik Indonesia. Menindaklanjutan bentuk implemntasi merdeka belajar kementerian pendidikan ,kebudayaan,Riset dan teknologi memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan , untuk menentukan kurikulum yang akan di gunakan yaitu kurikulum 2013 secara utuh ,atau kurikulum merdeka. Dengan perkembangan saat ini, fokus pada optimalisasi potensi peserta didik. Kurikulum merupakan kunci kelancaran pendidikan karena berkaitan erat penentuan arah dan proses pendidikan, penentuan mutu dan jenjang suatu lembaga pendidikan. Program tersebut meliputi perencanaan pendidikan dan pelaksanaannya, baik di dalam kelas, di lingkungan sekolah maupun dalam lingkup sosial dan nasional. Perubahan kurikulum sekolah merupakan upaya lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karakteristik emosional peserta didik merupakan tanda mulai munculnya perkembangan identitas remaja yang memiliki kecenderungan untuk berfikir tentang apa yang berkecamuk dalam benak mereka sendiri dan mengkaji diri sendiri. Karakteristik intelektual, kemampuan belajar rerutama memahami menggali materi dan informasi masing-masing peserta didik tentu tidak sama , ada peserta didik yang cepat belajar dan mampu memahami materi ada juga peserta didik yang lambat dan perlu di bimbing secara bertahab dalam belajar.

Oleh karena itu, berbagai jenis model program pembelajaran telah berkembang dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan yang mungkin terjadi pada program-program sebelumnya, menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kebutuhan lain dari perkembangan saat ini. Dan adanya perubahan kurikulum pada hakikatnya karena setiap program harus mampu menjawab tantangan masa depan dalam hal penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu beradaptasi. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum dilaksanakan berdasarkan

standar nasional pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 adalah “mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengabdikan diri kepada-Nya yang berakhlak mulia dan sehat, pengetahuan, dan kemampuan menjadi warga negara yang kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, demokratis”. Guru mempunyai peranan yang sangat strategis dan menentukan keberhasilan pendidikan.

Hal ini dibuktikan dengan banyak hasil penelitian yang berbeda. Hasil penelitian Murphy (1992) menunjukkan bahwa keberhasilan reformasi sekolah sangat ditentukan oleh guru, karena guru merupakan pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan juga pusat inisiatif belajar. Brand (1993) berpendapat bahwa hampir semua reformasi pendidikan seperti pemutakhiran kurikulum dan penentuan metode pembelajaran bergantung pada guru. Cheng dan Wong (1996) melaporkan bahwa salah satu ciri sekolah dasar yang berprestasi/berkinerja baik adalah profesionalisme guru.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, kapasitas dan kinerja guru sangat penting ditingkatkan agar peran strategis dan pengambilan keputusannya benar-benar mensukseskan pendidikan. Pentingnya peningkatan keterampilan dan kinerja guru menjadi semakin mendesak ketika kita menyadari bahwa kinerja mereka saat ini masih rendah. Guru Pendidikan Agama Islam memang perlu menjadi pribadi yang lebih baik agar bisa menjadi teladan bagi peserta didiknya. Sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW yang menciptakan *uswatun hasanah* untuk umatnya.

---

<sup>11</sup> Abdul Majid dan Dian Andayan, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2029).76

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
 الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S Al-Ahzab: 21)<sup>12</sup>

Jadi dari dapat kita ambil kesimpulan bahwa di dalam diri Nabi Muhammad Saw terdapat suri teladan yang baik yang harus di contoh di dalam kehidupan kita sehari hari .

SMA Negeri 2 Gedong Tataan merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berada di bawah naungan pemerintah daerah. Di wilayah Pesawaran alamat Desa Taman Sari Dusun Sumber Sari 3 Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan kode pos 35371. Sekolah ini menjadi pilihan banyak orang tua yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya Adikku mencapai tingkat atas tingkat sekolah menengah atas. Karena lembaga pendidikan ini terkenal mampu melahirkan banyak siswa yang berprestasi dan religius, tentunya keberhasilan siswa tersebut tidak lepas dari keberhasilan guru yang dilahirkannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru pendidikan agama Islam SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran, terdapat fakta dan informasi terkait keterampilan dan program pengajaran SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran, dimana kurikulum tersebut digunakan. sejak tahun 2013 dan telah diterapkan dengan baik di sekolah dan dikuasai oleh guru-guru di sekolah. Pendapat para guru tentang program ini baik, namun terkadang untuk minat khusus, minat khusus tidak dipertahankan karena terkadang keterampilan siswa tidak mengarah ke sana tetapi juga menurut beberapa preferensi, sampai saat ini Perspektif ini bukanlah sudut pandang siswa keinginannya namun

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Syamil Al Quran*.

melihat potensi dan kondisi yang tersedia di sekolah. Guru pendidikan agama Islam merupakan profesi mulia yang mewarisi tugas seorang nabi dan rasul. Selain itu, profesi guru juga menempati posisi tertinggi dalam sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, keterampilan guru sangatlah penting. Johson (1974) berpendapat bahwa keterampilan ini melibatkan berperilaku rasional untuk mencapai tujuan yang diperlukan untuk mencapai kondisi yang diinginkan (Sanjaya 2006: 17). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Pelatih Pasar, ayat 10 menyatakan bahwa "kompetensi adalah penjumlahan dari pengetahuan, keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang harus di miliki ,di hayati dan di kuasai oleh seorang guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".

Kompetensi guru merupakan kewenangan guru untuk dapat melaksanakan pelaksanaan tugas dalam kegiatan belajar mengajar . Dan ini adalah salah satu kunci keberhasilan pendidik . Al qur'an sebagai sebagai kitab petunjuk bagi orang orang yang bertakwa , baik tersurat maupun tersirat lelak banyak memberikan inspirasi terkait konsep pendidikan , tidak terkecuali tentang ayat ayat yang menjelaskan tentang kompetensi guru . Sebagai seorang guru pun harus dapat bersikap sabar untuk dapat menjelaskan atau memberikan pemahaman suatu pelajaran kepada peserta didik karna sikap tersebut adalah salah satu kompetensi seorang guru .Sebagaimana disabdakan Rasulullah, penjelasan atau pemahaman yang diberikan secukupnya agar siswa dapat memahami.

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِي بَجَلِسٍ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ مَتَى السَّاعَةُ  
فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ سَمِعَ مَا قَالَ  
فَكَرِهَ مَا قَالَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ لَمْ يَسْمَعْ حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ أَيُّنَ أُرَاهُ  
السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِذَا ضَبَعَتْ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرْ  
السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِصَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Ketika Nabi berada dalam suatu majelis membicarakan suatu kaum, tiba-tiba datanglah seorang Arab Badui lalu bertanya: “Kapan datangnya hari kiamat?” Namun Nabi tetap melanjutkan pembicaraannya. Sementara itu sebagian kaum ada yang berkata; “beliau mendengar perkataannya akan tetapi beliau tidak menyukai apa yang dikatakannya itu, ” dan ada pula sebagian yang mengatakan; “bahwa beliau tidak mendengar perkataannya.” Hingga akhirnya Nabi menyelesaikan pembicaraannya, seraya berkata: “Mana orang yang bertanya tentang hari kiamat tadi?” Orang itu berkata: “saya wahai Rasulullah!”. Maka Nabi bersabda: “Apabila sudah hilang amanah maka tunggulah terjadinya kiamat”. Orang itu bertanya: “Bagaimana hilangnya amanat itu?” Nabi menjawab: “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka akan tunggulah terjadinya kiamat.” (HR: *Al-Bukhari*).<sup>1314</sup>

Dari hadist di atas dapat di tarik kesimpulan baha Rasulullah menyelesaikan penjelasanyasecara tuntas , Kemudian setelah selesai baru menjawab pertanyaan orang yang baru datang . Demikian dengan seorang pendidik yang meniru Rasulullah dalam memberikan pebelajaran atau penjelasan yang di sampaikan secara tuntas sehingga murid memahami dengan jelas dan tidak terputus Dengan adanya guru yang mempunyai kemampuan pendidikan yang baik memberikan siswa kemampuan mengajar guru dalam hal penguasaan teori dan proses penerapannya dalam pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat menghidupkan proses belajar yang baik di dalam kelas sehingga para siswa antusias untuk mengikuti proses belajar mengajar dari awal hingga selesai . Guru harus memiliki dan menerapkan 14 keterampilan untuk mencapai keberhasilannya. Prestasi kerja guru ini akan dinilai efektif

<sup>13</sup> yusuf suryana Nur iswanto, *KOMPETENSI PEGAK PENINGKAAAN DAN PENILAIAN KINERJA GURU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL*, ed. Nazmi muttfaur rohmah (Surabaya, 2018).141

<sup>14</sup> Dapartemen Agama RI, *Syamil Al Quran*.

dan optimal apabila guru memiliki dan menunjukkan 14 keterampilan tersebut dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya, SMA N 2 Gedong tataan pesawaran melakukan transisi kurikulum sekolah juli 2023. Dan mulai di implementasikan nya di siswa siswi kelas 10 tahun ajaran 2023/ 2024. Jadi di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran ini menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka untuk kelas X dan kurikulum 2013 untuk kelas XI, dan XII.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Trasisi Kurikulum Sekolah Terhadap Kompetensi Peagogik Guru PAI Di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran”. Sehingga kita dapat mengetahui kemampuan mengajar guru tersebut dan pengaruhnya dalam masa transisi kurikulum di sekolah tersebut.

## **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

- a. Pengaruh penerapan kurikulum di sekolah bagi guru pendidikan agama islam
- b. Kurangnya kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik
- c. Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik di peserta didik

### **2. Batasan Masalah**

Agar masalah dalam judul penelitian ini tidak meluas ,maka penelitian perlu membatasi permasalahan agar pembahasan lebih terfokuskan . Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik yang wajib di kuasai oleh seorang guru meliputi kemampuan pengetahuan, keterampilan ,dan perilaku.
- b. Kurikulum merupakan beberapa dokumenn atau rencana tertulis yang berisikan pertanyaan mengenai kualitan

yang harus di miliki seorang peserta didik yang mengikuti kurikulum tersebut.

- c. Pengaruh kurikulum sekolah terhadap kemampuan kompetensi pedagogik yang akan di teliti yaitu guru pendidikan agama islam SMAN 2 Gedong tataan Pesawaran .
- d. Batasan penelitian pada masa transisi kurikulum sekolah di SMA N 2 Gedong tataan pesawaran adalah selama kelas X tahun ajaran 2023/2024 belum naik mejadi kelas XI

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, dan pembatas masalah yang telah di cantumkan maka, perumus masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh Transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Gedong tataan pesawaran ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Gedong tataan pesawaran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan agar bisa menjadi landasan teori tentang kajian – kajian penelitian tentang pengaruh transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pegagodik guru pai di masa mendatang. Dan di harapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui arti penting kompetensi pedagogik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Starata 1 (S1) dan mengetahui dan mengajarkan informasi mengenai pengetahuan tentang pengaruh Transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik .
- b. Bagi sekolah , dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah SMAN 2 Gedong tataan pesawaran
- c. Bagi guru, memberikan wacana yang positif untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar agar mampu mencapai kreterian dari pembelajaran itu sendiri
- d. Bagi murid, berguna untuk meningkatkan pemahaman konsep pedagogik guru yang di laksanakan

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang di lakukan oleh peneliti,terdapat beberap hasil penelitan terdahulu yang berkaitan dengan obyek penelitan yang peneliti lakukan , kemudia peneliti jadikan rujukan dan mengembangkannya pada penelitian saat ini penelitian yang relevan sebagai berikut

NO	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	NORHIDAYATI (2020) <sup>15</sup>	Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar sisw kelas V SDN Tinggiraang Ili Tamban (Tesis)	Terletak pada fokus dan metode penelitian. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar	Variabel yang di teliti yaitu tentang kompetensi pedagogik guru

<sup>15</sup> 1. NORHIDAYATI, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisw Kelas V SDN Tinggiraang Ili Tamban*, 2020.

			siswa menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus tentang Pengaruh transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru pai dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif	
2	Putri Rahmadani ,Dina Widya,Merika Setiawati(2022) <sup>16</sup>	Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa (Jurnal)	Fokus dan metode penelitian. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana dampak transisi kurikulum 2013 menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus tentang Pengaruh transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi	Transisi kurikulum sekolah berupa kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka

<sup>16</sup> Merika Setiawati Putri Rahmadani ,Dina Widya, “Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Peniikan an Ilmu Sosial 1* (2022).

			pedagogik guru pai dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif ke kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa.	
3	Elawati manik, Sahkolid Nasution, Solihah Titin Sumanti (2023) <sup>17</sup>	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran (Jurnal)	Terletak pada metode penelitian yang di mana menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Variabel yang di teliti yaitu tentang kompetensi pedagogik guru
4	Miftahul Rizki (2021) <sup>18</sup>	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA NEGERI 1 BANGGAI SULAWESI TENGAH (Jurnal)	Terletak pada fokus penelitian .peneliti tersebut meneliti tentang motivasi belajar siswa . Sedangkan peneliti berfokus kurikulum sekolah	Metode penelitian dan variabel yang di teliti tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan menggunakan metode penelitian kuantitatif

<sup>17</sup> Solihah Titin Sumanti Elawati manik, Sahkolid Nasution, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran,” *Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2023).

<sup>18</sup> Miftahul Rizki, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA NEGERI 1 BANGGAI SULAWESI TENGAH,” *Of Islamic Education* 1 (2021).

5	Suci Rahmatul Alda ,Siti Tiara Mulia(2023) <sup>19</sup>	Transisi Kurikulum K13 dengan Kurikulum Merdeka Terhadap hasil Belajar Siswa (Jurnal)	Terletak pada fokus dan metode penelitian. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana dampak transisi kurikulum 2013 kekurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus tentang Pengaruh transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru pai dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Variabel yang di teliti yaitu tentang kurikulum 2013 dan kurikuuum merdeka.
6	RUSMIYAH (2020) <sup>20</sup>	Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional	Objek penelitian yang di gunakan penelitian in adalah tingkat Madrasah	Terletak pada variabel dependen yang di teliti

<sup>19</sup> Suci Rahmatul Adla, “Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa.”

<sup>20</sup> RUSMIYAH, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru PAI Terserifikasi Di Madrasah Ibtaiyah Muhamaddiyah Se-Kecamatan Nogosari* (Surakarta, 2020).

		Terhadap Kinerja Guru PAI Terserifikasi di Madrasah Ibtaiyah Muhammadiyah Se-kecamatan Nogosari (Tesis)	Ibtaiyah atau setara dengan SD. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan adalah tingkat SMA	dan metode penelitian yaitu tentang kompetensi pedagogik dan menggunakan metode penelitian kuantitatif
7	Naziroh (2020) <sup>21</sup>	Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam meningkatkan minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung (Tesis)	Terletak pada fokus penelitian, metode penelitian dan objek penelitian yang di gunakan. Yaitu meningkatkan minat belajar siswa dan prestasi belajar, menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek yang digunakan peneliti ini adalah tingkat SD. Sedangkan peneliti yang di lakukan berfokus kepada pengaruh transisi kurikulum sekolah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan objek penelitian	Variabel penelitian yaitu kompetensi pedagogik guru PAI

<sup>21</sup> Naziroh, *Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung* (Bandar Lampung, 2020).

			yang peneliti gunakan adalah tingkat SMA	
8	Muhamad Fathul Muslim (2019) <sup>22</sup>	Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran ( Studi Kasus Paa Guru MAN 1 Yogyakarta ) (Tesis)	Metode penelitian kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif	Variabel yang di teliti yaitu kompetensi pedagogik guru dan objek penelitian yang di teliti adalah tingkat MAN atau setara dengan SMAN
9	Salma Maulia Nurdin, Vela Azizah, Zulya Veronica (2023) <sup>23</sup>	Hubungan antara kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dengan implementasinya pada penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar dan sekolah penggerak (Jurnal)	Objek penelitian yang di gunakan adalah sekolah dasar dan sekolah penggerak . Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan adalah tingkat SMA.	Metode penelitian dan variabel penelitian yaitu menggunakan kuantitati dan variabel penelitian yaitu kompetensi pedagogik.

<sup>22</sup> Muhamad Fathul Muslim, *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran ( Studi Kasus Paa Guru MAN I Yogyakarta )* (Yogyakarta, 2019).

<sup>23</sup> Zulya Veronica Salma Maulia Nurdin, Vela Azizah, "Hubungan Antara Kompetensi Peagogik Guru Sekolah Dasar Dengan Implementasinya Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Penggerak," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (2023).

## H. Sistematik penulisan

Sistematika penulisan yang akan menjadi prosedur dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu :

Bab I Pendahuluan yang memuat beberapa uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis yang akan memuat uraian tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang akan menjadi acuan dalam mendorong penelitian ini, diantaranya yaitu, teori kompetensi guru, teori kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, teori kedisiplinan, dan pengajuan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian memuat tentang metode yang peneliti gunakan selama melaksanakan penelitian ini, yang berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang deskripsi data tentang data-data penelitian yang diperoleh kemudian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, serta pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang telah didapat.

Bab V Penutup merupakan bagian akhir dari pembahasan, pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran. Kesimpulannya merupakan pemaparan singkat hasil yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan usulan memuat prosedur yang harus diikuti oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori yang di gunakan

##### 1. Pengertian Transisi Kurikulum

Transisi kurikulum terdiri dari dua kata yaaitu Transisi dan Kurikulum sebelum kita mengetahui makna Transisi kurikulum terlebih dahulu kita harus mengetahui makna trasisi . Transisi adalah peralihan dari satu keadaan, tindakan, kondisi, tempat, dan sebagian nya keadaan, tindakan, kondisi, atau tempat yang lain. Definisi Transisi adalah masa pergantian atau perubahan dari perubahan fase awal ke fase yang baru . Biasanya pada saat transisi keadaan belumstabil, belum benar- benar meninggalkan yang lama dan belum sepenuhnya beradaptasi dengan yang baru.<sup>24</sup>

Transisi Kurikulum merupakan perubahan kurikulum dari kurikulum lama ke kurikulum baru, perubahan kurikulum dapat membawa dampak yang positif dan negatif bagi mutu pendidikan . Dampak positif dari perubahan kurikulum tersebut adalah salah satunya peserta didik dapat belajar mengikuti dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Sedangkan dampak negatifnya adalah salah satunya bagi peserta didik, karna kurikulum cepat berubah maka dapat menimbulkan masalah-masalah baru seperti peserta didik menurun, karna di sebabkan peserta didik belum mampu mengikuti dengan sistem pembelajaran yang baru .

Menurut sukmadinata (2001) pengertian Perubahan terhadap kurikulum terhadap pendidikan di indonesia adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di Indonesia perubahan kurikulum telah mengalami sepuluh kali perubahan pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 2004, 2006, dan 2013. Berbagai perubahan tersebut yang memberikan tujuan dalam penyempurnaan pada kurikulum sebelumnya dimana perubahan kurikulum

---

<sup>24</sup> Alvina Machmud, *Transisi Dari Bahasa Negatif Menjadi Positif Dalam Pembentukan Ke Akraban Pada Sapaan Ana Remaja Komplek PDAM Kabupaten GOWA*, 2019.76

tersebut dapat disesuaikan dengan tuntutan beserta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan zaman. Tujuan lain adanya perubahan kurikulum bahwa perubahan kurikulum pada dasarnya harus bisa menjawab berbagai tantangan dimasa depan dalam menguasai ilmu pengetahuan, sikap, serta keterampilan untuk bisa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UU Sidiknas) No.20 tahun 2003 pasal 26 dapat dikatakan bahwa perubahan kurikulum dilakukan dengan adanya mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 dipakai sejak tahun ajaran 2013 dalam Sistem Pendidikan Indonesia (Amiruddin, 2021). Implementasi kurikulum 2013 terdapat kendala teknis dalam proses kegiatan pembelajaran dengan permasalahan berkaitan terhadap perkembangan teori pembelajaran. Cara upaya penerapan strategi yang dilakukan secara saintifik serta penerapan strategi penilaian yang dialami oleh guru mata pelajaran. Kebijakan pendidikan nasional juga ada sekolah yang belum mampu mengembangkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan informasi teknologi dalam mendapatkan hasil belajar siswa yang baik, dikarenakan kompetensi guru terbatas beserta terbatasnya sarana dan prasarana.

Perubahan kurikulum di Indonesia merupakan salah satu perubahan yang lumayan besar didalam dunia pendidikan. Pada saat ini, kurikulum merdeka belajar hanya dijadikan opsi dalam dunia pendidikan, karena kemendikbud ristek sedang melakukan sosialisasi terlebih dahulu supaya kurikulum merdeka ini bisa menjadi kurikulum nasional. Sehingga kurikulum merdeka belajar ini tidak harus diterapkan di semua sekolah. Kemendikbud ristek menjelaskan bahwa, tidak ada kriteria khusus untuk satuan pendidikan yang ingin menerapkan kurikulum ini, berbeda dengan kurikulum 2013 yang diutamakan pada sekolah yang memiliki akreditasi A. Kemendikbud ristek melakukan cara

perubahan kurikulum ini untuk mengatasi masalah yang ada. Kurikulum merdeka belajar ini berfokus pada pengembangan karakter, kompetensi peserta didik, dan untuk mengasah minat dan bakat anak. Sehingga dapat mengurangi jumlah materi pembelajaran yang diberikan dan tugas untuk siswa Sementara itu, kurikulum 2013 hanya berfokus pada pengembangan dan peningkatan antara sikap (attitude), keterampilan (skill), dan pengetahuan (knowledge). dan kurikulum 2013 lebih berfokus pada jurusan yang dipilih oleh peserta didik. Merdeka belajar merupakan lambang pendidikan yang saat ini sedang Digerakkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan.

Prinsip merdeka belajar diharapkan dapat meningkatkan proses pendidikan di Indonesia yang selama ini dianggap mulai memudar Kemendikbud menganggap bahwa istilah deregulasi pendidikan karena regulasi pendidikan selama ini tampaknya menghambat proses pencapaian reformasi Pendidikan yang bermuara pada kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. seperti situasi saat ini yaitu dengan adanya pandemi covid19 yang berdampak pada Kegiatan pembelajaran di sekolah membuat siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri Yang dilakukan di rumah saja (fahrina, dkk 2020). Kondisi saat ini mengalami Kenaikan dalam perkembangan industri karena dengan keadaan seperti ini siswa belajar di Rumah maka transformasi pendidikan menjadi berkembang melalui teknologi. Perkembangan industri 4.0 menjadikan ilmu pengetahuan mengalami Perubahan yang pesat di segala bidang salah satunya bidang pendidikan. Digitalisasi Pendidikan merupakan potensi pembelajaran secara optimal dapat dilakukan Melalui kurikulum. Dengan berjalannya waktu pendidikan pun semakin maju serta berkembang sehingga beberapa kali sudah mengalami perubahan kurikulum. Pada saat menggunakan kurikulum 2013, peserta didik dilatih untuk lebih Aktif, kreatif dan mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran Kurikulum 2013 pada tingkat sekolah dasar disajikan dalam bentuk pendekatan Tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan menggunakan Tema dan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan Pengalaman kepada peserta didik.<sup>25</sup>

Sutirjo dan mamik (2004:6) menyebut bahwa pembelajaran tematik Adalah salah satu bentuk usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, Sikap atau nilai dalam pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan Tema. Pembelajaran tematik lebih berfokus pada keterlibatan siswa disaat Proses pembelajaran dilakukan secara aktif sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman Untuk dapat menemukan pengetahuan atas apa yang yang dipelajarinya. Selain Itu, pembelajaran tematik juga menekankan di konsep belajar dengan Menggunakan bahasa yang baik.<sup>26</sup>

Perubahan kurikulum ini terjadi karena untuk melengkapi kurikulum sebelumnya . kurikulum baru di buat dan di disain untuk menelaah apa saja yang menjadi kenda pada kurikulum sebelumnya, Perubahan kurikulum juga terdapat penyesuain dengan perkembangan zaman. dimana perkembangan zaman berkembang dengan pesat , berbagai aspek-aspek kehidupan dengan salah satu pendidikan sangat membutuhkan adanya perubahan-perubahan untuk menyesuaikan dengan butuhan yang muncul. Maka dari itu fungsi kurikulum inilah yang menjawab untuk menghadapi tantangan masa depan akibat perubahan zaman tersebut agar tetap mampu merelisasikan tujuan pendidikan indonesia.<sup>27</sup>

Yang perlu dipersiapkan sekolah untuk menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka belajar sbb:

1. Sarana dan prasarana terutama kali berkaitan dengan sumber pada kurikulum merdeka ini banyak perubahan

---

<sup>25</sup> Siti Mutiara Aulia Anis Aprianti, "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3 No 1 (2023).

<sup>26</sup> Putri Rahmadani ,Dina Widya, "Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa."

<sup>27</sup> Anis Aprianti, "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik."97

materi, jadi otomatis untuk digunakan buku yang lama materi akan bentrok dengan kurikulum merdeka belajar bukunya masih belum memadai

2. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan implementasi dan pemahaman siswa dalam pengetahuan.

Jika pengembangan kurikulum tidak berjalan dengan baik ditingkat pembelajaran dikelas terutama dalam minat belajar siswa, siswa akan merasa kekurangan ilmu pengetahuan dan akhirnya mereka tidak akan mengetahui bakat dan minatnya jika tidak otomatis akan berdampak pada jurusan yang dipilih, dalam pemilihan jurusan mereka akan kebingungan dan akhirnya akan berdampak pada motivasi dan minat belajarnya. Upaya yang perlu dipersiapkan oleh wali murid atau orang tua ketika satuan pendidikan akan menerapkan kurikulum merdeka belajar yaitu dengan fungsi kontrol orang tua harus tetap mengontrol anaknya dan membantu anaknya dalam penggunaan teknologi khususnya dalam penggunaan handphone karena handphone merupakan salah satu media untuk memajukan pendidikan dan juga dapat merusak anak jika penggunaan berlebihan atau tanpa pengawasan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa transisi kurikulum sangat diperlukan seiring dengan perkembangan zaman. Kurikulum adalah seperangkat wajib pegangan dan pedoman pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Perubahan kurikulum seharusnya dapat menjawab berbagai masalah pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Data tahun perubahan kurikulum

1. Kurikulum 1947 (Rentjana Pelajaran 1947)  
Kurikulum 1947 dibuat dua tahun setelah proklamasi kemerdekaan.
2. Kurikulum 1952 (Rentjana Pelajaran Terurai 1952)  
Pada 1952 pemerintah menerapkan kurikulum baru yang merupakan penyempurnaan Kurikulum 1947.

3. Kurikulum 1964 (Rentjana Pendidikan 1964) Kurikulum 1964 dirancang dengan tujuan memupuk pengetahuan akademik pada jenjang sekolah dasar.
4. Kurikulum 1968 Kurikulum itu dibuat setelah pergantian rezim pemerintahan dari Orde Lama kepada Orde Baru, tepatnya tiga tahun setelah peristiwa 30 September 1965. Penerapan kurikulum itu juga sarat dengan nilai politis lantaran dianggap untuk menghapus peninggalan Orde Lama dan rezim Soekarno.
5. Kurikulum 1975 Kurikulum itu diterapkan setelah program Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) tahap pertama berjalan di masa pemerintahan Orde Baru. Kurikulum itu menekankan pendidikan lebih efektif dan efisien akibat pengaruh konsep MBO (management by objective).
6. Kurikulum 1984 Perubahan kurikulum di Indonesia terjadi lagi pada 1984. Di dalam kurikulum itu dikenal dengan konsep pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA).
7. Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999 Kurikulum 1994 serta Suplemen Kurikulum 1999 dibuat dari hasil kombinasi Kurikulum 1975 dan 1984. Akan tetapi, penerapan kurikulum itu dihujani kritik oleh kalangan praktisi pendidikan hingga orangtua pelajar. Sebabnya adalah materi pembelajaran dinilai terlalu berat dan padat.
8. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 Pada 2004 kurikulum di Indonesia kembali berganti menjadi KBK sebagai pengganti Kurikulum 1994.
9. kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Kurikulum itu diterapkan sejak pemberlakuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang kemudian dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No 10 tahun 2003.



10. Kurikulum 2013 (K-13) Kurikulum 2013 (K-13) diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006 (KTSP). Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, Kurikulum 2013 diterapkan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK. Sedangkan pada 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
11. Kurikulum merdeka secara terbatas dimulai pada tahun 2021, diterapkan di 111 sekolah penggerak yang menyebar di Kabupaten/Kota. Sementara pada tahun 2022 baru dimulai implementasi kurikulum merdeka untuk jalur mandiri.

#### Indikator Transisi Kurikulum

NO	Variabel	Indikator
1	Pengaruh Transisi Kurikulum Sekolah	Tujuan Kurikulum
2		Materi
3		Strategi Pembelajaran
4		Evaluasi

#### a). Proses Tahapan Transisi Kurikulum

Proses Tahapan transisi kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka mengarah ke implementasi kurikulum merdeka. Proses perubahan kurikulum ini sudah mengarah kepada kurikulum merdeka seperti adanya project dan penguatan profil pemuda pancasila, mulai dari sosialisasi hingga pelaksanaan penerapan pendidikan karakter sesuai dengan pancasila, dan memberikan dampak peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran relevan dan interaktif. Sebelum kegiatan

tersebut terdapat kegiatan-kegiatan dalam mengenalkan guru-guru terhadap merdeka belajar atau kurikulum merdeka. Dengan harapan peserta didik mendapatkan proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi, dalam penerapannya juga terdapat esulitan seperti menemukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga gurudituntut agar inovatif dan kreatif dalam menyusun jadwal dan rencana pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.<sup>28</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka, strategi pendidikan dalam menjalankan proses perubahan kurikulum sudah merdeka. Kurikulum merdeka pun mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan di dalam kehidupan nyata sehari-hari melalui pembelajaran yang relevan dan interaktif.

## 2. Pengertian Kurikulum

Secara harfiah kurikulum berasal dari bahasa latin, *curriculum* yang berarti kumpulan materi pelajaran yang harus dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan, tri wulan atau satu semester. Pengertian kurikulum tersebut sesuai dengan asal katanya "*courier*" (bahasa Prancis) yang berarti berlari. Ada juga yang berpendapat kalau secara bahasa kata "kurikulum", berasal dari bahasa Perancis, '*courier*' yang artinya to run: berlari. Kurikulum dalam bahasa Yunani, diartikan jarak yang harus ditempuh oleh pelari. maka kurikulum dalam pendidikan diartikan sebagai 'sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh/diselesaikan anak didik untuk memperoleh ijazah Dalam Bahasa Arab, istilah "kurikulum" diartikan dengan Manhaj, yakni jalan yang

---

<sup>28</sup> Haris Firmansyah, "Proses Perubahan Kurikulum 13 Menjadi Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 No 3 (2023).124

terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupan.<sup>29</sup>

Kurikulum juga disebut sebagai proses pengajaran yang isinya terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis dan sejalan dengan hal-hal yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu proses dalam kegiatan pendidikan tertentu. Dalam pengertian ini, kurikulum dipahami rancangan mata pelajaran bagi suatu kegiatan jenjang pendidikan tertentu dan dengan menguasainya seseorang dapat dinyatakan lulus dan berhak Kurikulum dan Pembelajaran. Secara tradisional kurikulum dapat diartikan sebagai mata pelajaran atau sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau disiplin ilmu tertentu, seperti kurikulum pendidikan Agama, Bahasa, IPA, IPS, yang harus diajarkan di sekolah. Namun dalam perkembangannya pengertian kurikulum mempunyai cakupan yang lebih luas kurikulum harus dipahami bukan hanya meliputi mata pelajaran atau mata kuliah, akan tetapi segala usaha lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, kurikulum harus mengacu kepada penyelenggaraan pendidikan di lembaga formal, dimana pengalaman yang diberikan kepada siswa dilakukan melalui kegiatan di sekolah dan di luar sekolah, tetapi tetap dalam ruang lingkup kontrol dan tanggung jawab sekolah.

Galen Saylor dan William M. Alexander, menjelaskan *The curriculum is the sum total of schools effort to influence learning, whether in the classroom, on the playground, or out of school*. Kurikulum adalah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak itu belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah. Harold B. Albery cs. Memandang kurikulum sebagai *all of the activities that the provided for the students by the school*. Kurikulum

---

<sup>29</sup> Abdul Majid dan Dian Andayan, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. 67

adalah segala kegiatan yang disajikan oleh sekolah bagi para pelajar dan tidak diadakan pembatasan antara kegiatan di dalam dan di luar kelas. Hal ini sebagaimana definisi kurikulum yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) yang berbunyi: kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>30</sup>

Dalam Studi Kependidikan Islam, istilah kurikulum menggunakan kata "*manhaj*" yang diartikan jalan terang atau jalan yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Jalan terang tersebut adalah jalan yang dilalui oleh pendidik dan guru latih dengan orang yang dididik atau dilatihnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka. Namun demikian, Muhammad Al Toumy Al Syaibani, melihat kurikulum Islam berbeda dengan kurikulum pada umumnya. Kurikulum Pendidikan Islam mengandung makna sebagai suatu rangkaian program yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar yang terencana secara sistematis dan berarah tujuan yang mencerminkan cita-cita dari para pendidik sebagai norma drager (pembawa norma) Islami. secara teoritis kurikulum lebih merupakan kendaraan daripada materi, jadi ia dapat digunakan oleh siapa saja yang menghendaknya. Pengertian kurikulum ternyata sangat luas dan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi. Kurikulum tidak dapat diungkapkan dalam satu pendapat yang dianggap baku, karena semua pendapat tersebut memiliki alasan masing-masing dengan argumentasinya yang rasional. Mulai dari pemahaman sempit tentang kurikulum, yang berfokus hanya pada kumpulan mata pelajaran, hingga pada pemahaman luas

---

<sup>30</sup> H Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2020).41

tentang kurikulum, yang mencakup seluruh pengalaman siswa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.<sup>31</sup>

Di lihat dari implementasinya, secara garis besar kurikulum dapat di bagi menjadi 2 bagian yaitu, kurikulum tertulis ( *written curriculum*) dan kurikulum tersembunyi ( *hidden curriculum*). Kurikulum tertulis merupakan dokumen kurikulum yang berisi aturan, pedoman atau garis garis program pembelajaran yang sudah di terapkan oleh sekolah / madrasah dan pemerintah ( daerah maupun pusat ) untuk di laksanakan dalam kegiatan pembelajaran . Kurikulum tertulis ini biasanya berisi pedoman baku yang di sepakati oleh wilayah tertentu sehingga menjadi ketetapan standar baku di sebuah wilayah / negara . Wujud lain dari kurikulum tertulis dapat berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), baik yang di kembangkan oleh pemerintah atau pendidik sendiri . Kurikulum tertulis berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan . Kurikulum tertulis juga mencerminkan cita – cita besar yang menjadi idealitas lembaga pendidikan .

*Hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi merupakan pengalaman yang tidak direncanakan / di programkan, seperti mematuhi peraturan-peraturan sekolah menjalankan ritual/acara keagamaan, atau mematuhi peraturan-peraturan lainnya. Kebanyakan aktifitas kurikulum jenis ini berlaku di tempat pertemuan pelajar seperti asrama, kantin, perpustakaan.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu rencana yang di susun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

---

<sup>31</sup> M.A. Dr. Fauzan, *Kurikulum Pembelajaran*, ed. Fathul Arifin (Tangerang: Gp Press, 2017).76

<sup>32</sup> Ahmad Rohani, *Pengembangan Kurikulum Rekaya Pegadodik Dalam Pembelajaran*.

### a). Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru dan di laksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai ajaran baru 2013/2014. Setelah satu tahun berjalan secara bertahap, kurikulum baru di jalankan serentak di seluruh satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2014/2015. Kurikulum 2013 adalah implementasi dari UU no. 32 tahun 2013. Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP. Namun, di dalam kurikulum 2013 lebih fokus pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains, yang di berikan suatu lembaga pelaksana pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan generasi emas Indonesia dengan menggunakan sistem yang berkualitas sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>33</sup> Dalam kurikulum 2013 karakteristik utama diracik untuk mengembangkan keseimbangan antar sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi sekolah dan masyarakat. Tujuan kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memberi kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beradab dunia.<sup>34</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan suatu tujuan yang jelas untuk mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang di rinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar dalam mata pelajaran.

---

<sup>33</sup> Wiwin Facuhrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)," *Jurnal Al Murabbi* 3 No 2 (2020).12

<sup>34</sup> Suci Rahmatul Adla, "Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa."

## b). Komponen-Komponen Kurikulum 2013

Kurikulum pada suatu sistem pada keseluruhan yaitu memiliki 5 komponen utama yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainya yaitu:

### 1. Tujuan Kurikulum

Pada tujuan pendidikan nasional dapat di lihat dengan secara jelas dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 yaitu tentang sistem pendidikan nasional, bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa , dan bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berahlak mulia, berilmu,kreatif,mandiri dan mejadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab .

### 2. Materi Kurikulum

Materi kurikulum pada hakikatnya adalah isi kurikulum . Dalam undang-undang pendidikan yang berisikan tentang sistem pendidikan nasional yang telah di tetapkan , bahwa “ isi kurikulum merupaa bahan kaji dan pelajar untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan yang bersagkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan penyampaia pendidikan nasional” .

### 3. Metode

Metode adalah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya pencapaian tujuan Suatu metode di sini mengandung pengertian terlaksanya kegiatan seorang pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

### 4. Organisasi Kurikulum

Organisasi kurikulum terdiri dari beberapa bentuk, yang masing-masing nya memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) Mata pelajaran yang terpisah-pisah (2) Mata ajaran berkolerasi (3) Bidang studi

(4) Program yang berpusan dengan baik (5) Inti Masalah (6) *Eclletic program* .

#### 5. Evaluasi

Dengan evaluasi dapat di peroleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan tentang dan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa.<sup>35</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa komponen kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan yang bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

#### c). Prinsip-Prinsip Pengembang Kurikulum 2013

Dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis arater dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum di sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
3. Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi
4. Standar kompetensi pendidikan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, Negara dan kebutuhan masyarakat, negara serta perkembangan global.

---

<sup>35</sup> Qemar Hemalik, *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020). 5-6

5. Standar isi di jabarkan dari standar kompetensi lulusan .
6. Standar proses di jabarkan dari standar isi
7. Standar penilaian di jabarkan dari standar kompetensi lulusan , standar isi dan standar proses.
8. Standar kompetensi lulusan di jabarkan kedalam kompetensi inti.
9. Kompetensi inti di jabarkan kedalam kompetensi dasar yang kontekstualisasian dalam satu mata pelajaran .
10. Kurikulum satuan pendidikan di bagi menjadi kurikulum tingkat nasional ,daerah dan satuan pendidikan (1) Tingkat nasional di kembangkan oleh pemerintah (2) Tingkat daerah di kembangkan oleh pemerintah tingkat daerah (3) Tingkat satuan pendidikan di kembangkan oleh satuan pendidikan
11. Proses pembelajaran di selenggarakan secara Interaktif , Inspiratif, Menyenangkan , Meantang motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.
12. Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk .
13. Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*).<sup>36</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan kondisi negara kebutuhan masyarakat dan berbagai pengembangan serta perubahan yang sedang berlangsung maka di dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan tentang prinsip-prinsip tersebut.

#### **d). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013**

Pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dari pelaksanaan kurikulum 2006. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi yang di harapkan terdapat maka di peroleh 14 prinsip

---

<sup>36</sup> Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).81

utama pembelajaran yang perlu guru terapkan . Berikut adalah 14 prinsip pembelajaran kurikulum 2013 yang sesuai dengan karakteristik siswa :

1. Dari siswa di beritahu menuju siswa mencari tahu
2. Dari guru sebelum satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses pendekatan ilmiah
4. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi
5. Dari pembelajaran persial menuju pembelajaran terpadu
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
8. Peningkatan dan keseimbangan antara hard skills dan soft skills.
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran
11. Pembelajaran berlangsung di rumah ,sekolah dan masyarakat
12. Semua adalah guru, siapa saja adalah siswa dan di mana saja adalah kelas
13. Pemanfaatan TIK untuk efisiensi dan efektifitas siswa
14. Penguatan atas individu dan latar belakang siswa .<sup>37</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa strategi pengembangan pendidikan dapat dilakukan pada upaya

---

<sup>37</sup> Dwi Trisnawati, *Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum* (Bengkulu: Refika Adiana, 2021).45

meningkatkan capaian pendidikan melalui pembelajaran siswayang aktif berbasis kompetensi.

#### e). Implementasi Kurikulum 2013

##### 1). Prodesur Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan membubuhkan berbagai kegiatan sesuai rencana yang telah di programkan. Oleh karena itu pembelajaran yang efektif dan bermakna dapat dirancang oleh setiap guru dalam prosedur sebagai berikut:

- a. Pemanasan apresepsi  
Memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik.
- b. Explorasi  
Mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik
- c. Konsolidasi Pembelajaran  
Mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter
- d. Pembentukan Sikap, Kompetensi dan karakter  
Memperaktekan pembelajaran secara langsung agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari
- e. Penilaian Formatif  
Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan dengan cara menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. 103

## 2) Tahapan Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik moder dalam pembelajaran , yaitu menggunakan pendekatan ilmiah . Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana yang di maksud meliputi , mengamati, menanya, mencoba, mengelola, menyajikan, menyimpulkan , dan menciptakan untuk semua mata pelajaran. Pada kondisi seperti ini , tentu saja prose pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan non ilmiah<sup>39</sup>. Pendekatan ilmiah pembelajaran di sajikan sebagai berikut :

### a. Mengamati (*Observing*)

Metode ini memiliki keunggulan tertentu seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.

### b. Menanya (*Questioning*)

Pada saat guru bertanya pada saat itu pula dia membimbing peserta didiknya belajar dengan baik.

### c. Menalar (*associating*)

Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat di observasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

### d. Mencoba (*Experiment*)

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan , terutama untuk materi atau substansi yang sesuai.

### e. Membentuk Jejaring/ Pembelajaran Kolaboratif (*Networking*)

---

<sup>39</sup> kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Konsep Dan Implementasi kurikulum 2013*, 2019.79

Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekedar teknik pembelajaran di kelas .<sup>40</sup>

Dari pemaparan di atas merupakan tahapan Implementasi kurikulum 2013 yang perlu di ketahui dalam rangka melaksanakan kurikulum 2013 nantinya. Sehingga di harapkan lancar sesuai yang di harapkan.

#### **b). Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan baat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, Pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka sudah di uji coba di 2.500 sekolah penggerak. Tidak hanya di sekolah penggerak , kurikulum ini juga di luncurkan di sekolah lainnya. Kurikulu merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep da menguatkan kompetensi. Dalam proses pembelajara guru memiliki keleluasaan utuk memilih bergai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat di sesuaikan dalam kebutuhan belajar minat peserta didik . Di dalam kurikulum ini terdapat projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pacasila. Kemuadiann, di kembangkan berdasarkan tema tertentu yang di tetapkan oleh pemerintah. Kurikulum merdeka adalah sebuah nama kurikulum baru yang telah di sahka sebagai kurikulum penyempurna dari kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Kurikulum ini akan di implemetasikan secara meyeluruh pada tahun 2024 setelah di lakukan evaluasi K-13.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Permendikbud, "Kurikulum 2013," *Jurnal Lampira Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoesia No. 65 Tahun 2013 Hal 21 Tetang Standar Proses Pedidikan Dasar Dan Menegah*, n.d.

<sup>41</sup> DR. H. A Zaki Mubarak, *Disain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0* (Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022).7

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kurikulum merdeka adalah merdeka belajar hal ini di konsep agar siswa dapat medalami minat belajar masing-masing.

**a) Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka**

Kurikulum memiliki peran yang sangat strategis dan menentukan dalam pelaksanaan dan keberhasilan pendidikan . Landasan filosofis dalam kurikulum menentukan mutu capaian pembelajaran, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik penilaian proses dan hasil belajar hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan, dan mutu lulusan . Landasan filosofis yang di pilih di harapkan dapat memberika dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik mejadi manusia indonesia unggul sebagaimana tercantul dalam tujuan pendidikan nasional. Perkembangan kurikulum juga harus memperhatikan kebutuhan pendidikan yang dapat memberika kesempatan dan pengalaman bagi peserta didik mengembangkan segenap potensi diri yang di miliknya agar capaian prestasi yang unggul. Kurikulum berbasis capaian dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam megembangkan kemampuan untuk bersikap (spiritual dan sosial) , berpegetahuan,dan berketerampilan.

Landasan historis pengembangan kurikulum mengacu pada berbagai pengalaman sejarah yang berpengaruh terhadap kurikulum yang dikembangkan. Pengkajian tentang landasan historis aka memberikan pemahama yang jelas dan utuh tentang kurikulum baik pada dimesi masalalu, masa kii ,atau masa depan. Dengan landasa historis tersebut pengembangan kurikulum akan dapat menghindari kesalahan yang pernah terjadi pada masa lampau dan dapat memberikan pemahaman tentang hal-hal futuristik

yang harus di akomodasi dalam perkembangan kurikulum .<sup>42</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hal yang melandasi mendasar dari pendidikan karakter adalah mendidik memperdayakan peserta didik agar mereka memiliki kepribadian dan karakter yang baik dalam hidupnya.

#### **b) Karakteristik Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka di rasa menjadi pilihan yang tepat untuk mengembalikan semangat belajar siswa serta untuk mengembangka kompetensi siswa dengan baik sesuai dengan bakat atau minatnya masing-masing . Pasalnya sebelum pembelajaran pandemi Covid -19 , tak sedikit siswa mengalami *Learning loss* atau ketertinggalan pembelajaran . Harapannya kurikulum merdeka ini bisa mengatasi krisis pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan indonesia. Kurikulum merdeka merupakan pemulihan pembelajaran karena kurikulum ini merujuk pada pandemi yang memiliki banyak kendala serta hambatan dalam proses pembelajaran di salah satu proses pendidikan. Agar semakin optimal dalam menerapkan kurikulum merdeka maka harus mengetahui karakteristik kurikulum merdeka di antaranya sebagai berikut:

##### 1. Fokus Terhadap Materi yang Esensial

Tujuan kurikulum merdeka fokus terhadap materi esensial ,agar guru memiliki waktu yang banyak untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta kolaboratif.

##### 2. Lebih Fleksibel

---

<sup>42</sup> Sarwiji Suwandi, "Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Dan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia Yang Reposif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Kebutuhan Pembelajaran Abad Ke -21 ,Prosiding Seminar Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pro," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2020).270

Kurikulum merdeka di nilai lebih fleksibel di bandingkan kurikulum sebelumnya. Artinya , guru ,siswa dan sekolah lebih “Merdeka” dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah .

### 3. Tersedia Perangkat Ajar yang Cukup Banyak

Dalam kurikulum merdeka ,guru juga di bebaskan untuk menggunakan perangkat ajar yng cukup banyak, mulai dari buku teks, asesmen literasi dan numersi, modul ajar dan lainya .<sup>43</sup>

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa salah satu karateristik dari kurikulum merdeka yaitu fokus terhadap materi , dengan begitu siswa di harapkan dapat memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang lebih baik.

### c). Komponen Kurikulum Merdeka

Merdeka belajar bertujuan memberikan hak pendidikan yang berkualitas pada siswa. Tentu terdapat komponen merdeka belajar yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan tersebut. Berikut komponen tersebut antara lain :

#### 1. Konstruktivisme

Komponen ini berkaitan dengan bagaimana siswa mengaktifkan sebuah pengetahuan yang ada.

#### 2. Inquiry (Menemukan)

Inquiry membantu siswa untuk dapat bisa berfikir lebih keriti dalam kegiatan belajar

#### 3. Bertanya

Kegiatan bertanya ini dilakukan untuk mendorong ,membimbing,dan menilai kemampuan berfiir siswa.

#### 4. *Learning community*

*Learning Community* ialah seseorang yang terkait dalam kegiatan belajar,

---

<sup>43</sup> Dina Kurnia Restenti, *Merdeka Belajar Dan Mengajar* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022).2

#### 5. Refleksi

Siswa nantinya akan mereflesi kan atau merenungkan apa yang sudah di pelajari

#### 6. Authentic Assesment

Dalam komponen merdeka belajar pengetahuan dan keterampilan siswa akan di ukur dan di nilai . Penilaian yang sebenarnya atau authentic assesment akan berbedabeda tiap jenjang pendidikan .<sup>44</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulan bahwa komponen kuriulum merdeka ini yang mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan dalam kehidupan nyata. Konsep ini sangat cocok dalam implentasi kurikulum merdeka.

#### **d). Impementasi Kurikulum Merdeka**

Impelemntasi kurikulum merdeka belajar kedudukanya sebagian kurikulum nasional pada hakikatnya sama dengan penerapan kurikulum sebelumnya, namun yang berbeda dalam penerpan nya bahwa dalam implementasi kurikulum merdeka lebih di arahkan kepada pendidikan pancasia yang melahirkan berkompeten, berkarakter,yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila sehingga dalam perwujudan implementasi kurikulum merdeka, menuntun guru untuk secara proesional dan merancang atau medisain pelajaran efektif dan menyenangkan . Pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan penyempurna dari kurikulum-kurikulum sebelunya. Progam implementasi kurikulum merdeka di rancang untuk mendukung peluncuran kurikulum merdeka melalui kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis bagi pemaku kepentingan yaitu dinas pendidikan termasuk penilik dan pengawas,UPT pusat organisasi mitra.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).98

<sup>45</sup> Trianti, "Mempersipkan Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurrikulum," *Jurnal Edukasi* 320 (2019).67

Keberhasilan kurikulum merdeka akan di ukur sejauh mana kurikulum dapat merubah suasana kelas lebih membahagiakan peserta didik. Aktifitas belajar lebih bergairah ,dan budaya belajar sepanjang hayat di wujudkan.<sup>46</sup>

Oemar Hamalik , Menjelaskan sebuah kurikulum yang telah di kembangkan tidak berarti (Menjadi kenyataan) jika di implementasikan , dalam artinya di gunakan secara aktual di sekolah dan di kelas . Dalam implementasi ini ,tetu sajah harus di upayakan peanganan terhadap pengaruh faktor tertentu, misalnya kesiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat, dan lain-lain.<sup>47</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa Implementasi kurikulum merdeka merupakan suatu kegiatan yang di lakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **e). Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka**

Perbedaan mendasar antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka antara lain :

- a. Kurikulum 2013di rancang berdasarkan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar Nasional pendidikan, dalam kurikulum merdeka menambahkan profil pelajar pancasila.
- b. Jam pelajaran (JP) pada kurikulum 2013 di atur perminggu, Sedangkan jam peajaran kurikulum merdeka di atur pertahun.
- c. Proses pembelajaran pada kurikulum merdekadapat di lakukan di mana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan serta kemampuan guru dan murid yang di ajar. Sedangkan kurikulum 2013 mengutamakankegiatan pembelajaran di kelas.

---

<sup>46</sup> Direktr KSKK Madrasah, Direktur Jendral Pendidikan agama Islam, and Kementrian Agama RI, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, 2022.35

<sup>47</sup> Muhammad Fathurohman, *Belajar Dan Pelajaran Modern* (yogyakarta: Garudhawaca, 2020).90

- d. Penilaian pada kurikulum 2013 berdasarkan aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku. Sedangkan kurikulum merdeka mengutamakan penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>48</sup>

#### **f). Kebijakan Kurikulum**

Kebijakan kurikulum adalah dinamis dan interaktif, dan bukan hanya seperangkat suruhan atau niat. Kebijakan kurikulum pendidikan merupakan suatu tindakan yang kompromistis politik antara citra yang bertentangan mengenai bagaimana seharusnya perubahan harus berjalan.

Menurut General Medical Council hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum harus berpatokan pada hasil belajar yang bersifat umum, profesional, dan yang bersifat khusus dalam kemampuan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu juga kurikulum harus merekomendasikan terhadap pengalaman belajar dan dalam hal profesionalitas. Kebijakan di bidang kurikulum sebagian sebuah keputusan dan kesepakatan bersama di bidang pendidikan memiliki keterkaitan dengan masyarakat yang dilayani, antara subjek dan obyek mengalami keterkaitan, antara pembuat kebijakan dan pengguna kebijakan juga harus sinkron dan saling terkait satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya kurikulum tidak mungkin menjadi sebuah kebijakan publik apabila tidak mendapatkan dukungan politik.<sup>49</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan kurikulum merupakan rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

---

<sup>48</sup> Suci Rahmatul Adla, "Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa."<sup>40</sup>

<sup>49</sup> Zulkarnain, "Kebijakan Kurikulum Pendidikan Sejarah Massa Reformasi Di SMA" 14 (2018).23

#### **h). Kebijakan Kepala Sekolah**

Kebijakan kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu kebijakan dan kepala sekolah. Sebelum kita mengetahui makna kebijakan kepala sekolah terlebih dahulu kita harus mengetahui makna dari kebijakan itu sendiri. Kebijakan adalah terjemah dari kata "Wisdom" yaitu suatu ketentuan dari pemimpin yang berbeda dengan aturan yang ada karena di kenakan pada seseorang atau kelompok orang tersebut tidak dapat atau tidak mungkin memenuhi aturan yang umum tadi. Kebijakan adalah suatu kearifan pihak yang menentukan kebijakan, Dalam hal ini kebijakan berkenaan dengan gagasan pengaturan organisasi dan merupakan pola formal yang sama samadi terima pemerintah atau lembaga sehingga dengan hal itu mereka berusaha mengejar tujuannya.

Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dari sebuah sekolah atau lembaga, karena keberhasilan pencapaian tujuan dan kualitas sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tidak terlepas dari peran dan kebijakan kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan tujuan mutu pendidikan sekolah tidak hanya lembaga pendidikan negeri, melainkan ada pendidikan pondok pesantren yang lebih mengutamakan keagamaan Islam tetapi tetap menggunakan kurikulum terpadu layaknya sekolah formal lain. Mutu pendidikan negeri atau swasta dipengaruhi oleh peran kepala sekolahnya dimana kepala sekolah harus dapat berperan sebagai manajer atau pemimpin. Lembaga yang berkualitas atau mutunya baik pasti memiliki mutu kepemimpinan kepala sekolah yang baik di dalamnya, sehingga peran kepala sekolah menentukan keberhasilan atau tidaknya mutu pendidikan di sekolah.

Oleh karena itu sekolah dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan terwujudnya kebijakan kepala sekolah dalam memimpin atau mengatur kegiatan di sekolah sehingga dapat meningkatkan kinerja guru, pada

akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa . Dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melihat beberapa faktor yaitu : Menurut Fattah dalam buku Engoswaradan Aan Komariah ada 3 faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu : (1) Kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam arti mutu tenaga pendidikan, biaya, sarana belajar (2) mutu proses belajar siswa yang mendorong siswa belajar efektif (3) Mutu pengeluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai.

Dengan demikian mutu pendidikan di sekolah akan berkembang dan memiliki kontribusi yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa sehingga tidak dapat diabaikan eksistensinya sebagai wadah untuk mendidik dan mengajarkan pengetahuan dengan terpenuhinya tenaga pendidik, biaya sarana belajar , sehingga mendorong siswa belajar efektif dalam bentuk pengetahuan, sikap , keterampilan dan lain-lain.<sup>50</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu sekolah yang bermutu diperlukan suatu kebijakan yang tepat dengan membuat suatu program sesuai dengan kebijakan kepala sekolah yaitu visi dan misi.

### 3. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris "*competence*" yang berarti bakat dan kemampuan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kapasitas adalah wewenang (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Kompetensi juga dapat dipahami sebagai kemampuan yang dibutuhkan guru untuk mencapai tujuannya dalam melaksanakan dan melaksanakan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan

---

<sup>50</sup> Ilham, "Pendidikan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan* 2 (2021).157

sikap yang diterapkan dalam berpikir dan bertindak sehari-hari. Sedangkan dalam bahasa Arab kompetensi bisa disebut kafaah, disebut juga al Ahliyah, artinya mempunyai kemampuan mahir dalam suatu bidang, sehingga mempunyai wewenang dan hak untuk melakukan sesuatu dalam batas pemahamannya. Oleh karena itu, kompetensi meliputi kemampuan mengelola kelas, mengelola alat peraga, dan kompetensi dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar merupakan suatu proses kompleks yang memerlukan keterampilan yang baik. Sebagai seorang profesional, guru dengan tugas utamanya mendidik, mengarahkan, memberikan keteladanan, melatih menilai dan mengevaluasi dituntut memiliki kemampuan yang tidak hanya pada keimanan semata tetapi kemampuan merencanakan pemahaman terhadap peserta didik, pemilihan metode, strategi, serta kesuksesan mengevaluasi pembelajaran menjadi persyaratan yang mutlak menjadi guru profesional.<sup>51</sup>

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 048/U Tahun 2002, kompetensi berarti seperangkat tindakan intelektual bertanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat agar dianggap mampu oleh masyarakat. Cece Ijaya menjelaskan keterampilan juga dapat diartikan sebagai kemampuan. Artinya guru harus mempunyai kemampuan tersendiri untuk mencapai tujuan dan keinginan yang dikehendakinya, khususnya dalam proses belajar mengajar. Jika ingin mempunyai kapasitas dalam diri seorang guru, maka harus dikembangkan dengan baik. Memang benar fungsi guru adalah memajukan dan mengembangkan kapasitas profesional siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>52</sup>

Mulyana menekankan kompetensi adalah perilaku rasional yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang

---

<sup>51</sup> Ismail Latif Marpaung, *Op. Cit.*, 29

<sup>52</sup> Susi Fitriana, Peran Kepribadian, and Iain Ponorogo, "PERAN KEPERIBADIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR ( ANALISIS KRITIS-KONSTRUKTIF ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH Susi Fitriana," n.d. 15

diinginkan dalam kondisi yang diharapkan. Kompetensi mengacu pada kemampuan untuk melakukan dan bertindak yang diperoleh dari pengalaman pendidikan untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas pendidikan.<sup>53</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 10 Tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diperoleh, dan dikuasai oleh guru dalam proses menjalankan profesinya. Tugas fungsi Dengan demikian, kompetensi adalah kesanggupan dan wewenang guru dalam menjalankan profesi guru, yang berarti kesanggupan melakukan sesuatu yang dicapai melalui pendidikan, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dalam pendidikan serta hasil kerja praktek yang bermanfaat terhadap diri sendiri atau lingkungan. Allah SWT. berbicara tentang kemampuan seorang guru dalam mengajarkan hal-hal yang baik kepada orang lain, dalam surat Al Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran : 104)<sup>54</sup>

Dari ayat di atas bermaksud umat muslim memiliki kewajiban untuk melakukan hal-hal baik dan mengajak orang lain untuk selalu berbuat baik. Ada beberapa aspek atau domain yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu;

1. Pengetahuan atau kemampuan di bidang kognitif, memungkinkan guru mengetahui cara mengidentifikasi

<sup>53</sup> Revi Arfamaini, “KOMPETENSI KEPRIKIBADIAN GURU DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pemikiran Nashih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād),” *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 2071–79.

<sup>54</sup> Departemen Agama RI, *Syamil Al Quran*.

kebutuhan dalam proses pembelajaran dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa

2. Pemahaman, khususnya kemampuan kognitif dan emosional seseorang, misalnya seorang guru yang melakukan pembelajaran harus memahami sifat dan kondisi siswanya agar proses belajar mengajar dapat tercipta dengan baik, efektif, efisien; tenaga kuda.

3. Kapasitas (*capacity*), kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menunjang dirinya dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan. Misalnya, guru mencari model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas dan melengkapi alat serta alat peraga untuk mendukung proses pengajaran.

4. Nilai, yaitu standar perilaku yang dianggap dan dianggap melekat pada diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam proses pembelajaran, yaitu kejujuran, keterbukaan, demokratis atau standar lainnya. Nilai ini akan sangat mempengaruhi bagaimana siswa mengapresiasi gurunya.

5. Sikap, khususnya reaksi, reaksi emosional terhadap sesuatu yang datang dari luar, seperti reaksi yang timbul sehubungan dengan masalah kesulitan memahami suatu pelajaran. Guru harus mampu mengelola dan menjaga sikapnya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sebab di hadapan siswa, gurulah yang memberi contoh terhadap sesuatu. detik.

6. Minat, artinya kesediaan seseorang untuk melakukan suatu tindakan, misalnya minat untuk belajar atau melakukan suatu kegiatan. Guru perlu menunjukkan minat terhadap inovasi dan kreativitas dalam menciptakan kegiatan yang disukai siswa.

Pasal Guru harus mampu menguasai sendiri keterampilan dasar untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan tuntas guna mencapai kualifikasi pendidikan nasional. Keterampilan yang harus dimiliki guru

meliputi kapasitas mengajar, kapasitas pribadi, kapasitas sosial dan kapasitas profesional. Dari pemaparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Kompetensi seorang guru tersebut memiliki sifat yang menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling mendukung .

#### 4. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Secara etimologis, pendidikan berasal dari kata Yunani “*paedos*” yang berarti anak laki-laki dan “*agogos*” yang berarti petunjuk, bimbingan. Jadi, Pedagogik secara harafiah merujuk pada seorang pelayan Yunani kuno yang tugasnya mengantar anak majikannya ke sekolah. Kemudian menurut cerita pendidikan, dialah ahlinya yang membimbing anak menuju tujuan tertentu. Menurut Hoogveld, pedagogi adalah suatu mata pelajaran ilmiah yang mempelajari masalah membimbing anak menuju tujuan tertentu, terutama agar kelak mereka “dapat secara mandiri menyelesaikan tugas-tugas hidupnya”.<sup>55</sup>

Dengan demikian, pedagogik adalah ilmu mendidik anak (Adullah,dkk, 2010: 2) Berdasarkan pengamatan di atas, maka kapasitas pedagogi dengan demikian merupakan kapasitas pedagogi – pendidikan (mengajar dan mendidik pendidikan) merupakan hal yang esensial dan mendasar bagi guru dalam melaksanakan pendidikan. tugas mereka fungsi profesional, terutama fungsi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penafsiran Pasal 28 ayat (3) huruf (a) menyebutkan bahwa kompetensi mengajar adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa meliputi pemahaman pengetahuan siswa, rencana pelaksanaan, pembelajaran, dan penilaian pembelajaran hasil dan pengembangan. Kompetensi mengajar adalah

---

<sup>55</sup> Uyoh sadulloh, *Kompetensi Pegadododik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangkaimplementasi Kurikulum* (Bandung: ALFABET, 2010).18

kemampuan guru dalam menerapkan teori dan proses penerapan teori tersebut dalam pembelajaran.<sup>56</sup>

Keterampilan tersebut antara lain: pertama, menguasai karakteristik peserta didik, kedua, menguasai teori dan prinsip pembelajaran, ketiga, membangun program dan merancang pendidikan pembelajaran, menggunakan tujuan pembelajaran tujuan interaktif khusus (TIK) untuk tujuan pembelajaran, kelima, memfasilitasi perkembangan kemampuan peserta didik. potensi, keenam, berkomunikasi, berempati dan santun secara efektif kepada siswa, ketujuh, melaksanakan penilaian formatif pembelajaran kedelapan, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, kesembilan, melaksanakan tindakan reflektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kapasitas inilah yang sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (janawi, 2012; 65). Dari pengertian kapasitas mengajar jelas bahwa kapasitas mengajar mempunyai arti yang sangat penting bagi guru, terutama dalam upayanya untuk mencapai tujuan. memahami karakteristik siswa, mengelola (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan memantau) pembelajaran serta mengembangkan berbagai potensi siswa secara efektif, efektif dan optimal; Guru sangat membutuhkan keterampilan mengajar ketika dihadapkan pada siswa yang belum matang yang tidak hanya membutuhkan pengajaran tetapi juga pengembangan kepribadiannya secara utuh.<sup>57</sup>

#### **a). Indikator Kompetensi Pedagogik**

##### **1) Memahami Karakteristik Peserta Didik**

salah satu kompetensi pedagogik yang harus dikuasai dan dilaksanakan oleh seorang guru sebagai bagian dari upaya mewujudkan kinerja yang efektif dan optimal adalah menguasai karakteristik peserta didik. Penguasaan

---

<sup>56</sup> Elawati manik, Sahkolid Nasution, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran."65

<sup>57</sup> sadulloh, Kompetensi Pegadododik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangkaimplementasi Kurikulum.76

karakteristik peserta didik ini sangat penting bagi seorang gurukarna bermanfaat bagi kepentingan proses pembelajaran di sekolah . Ada beberapa manfaat yang di peroleh seorang guru dari hasil kajian terhadap karakteristik yang di hadapi seorang guru di kelas , yaitu :

- a. Guru memperoleh gambaran yang lengkap dan terperinci tentang kemampuan awal peserta didik.
- b. Guru akan memperoleh gambaran tentang luas dan jenis pengalaman yang telah di miliki oleh peserta didik.
- c. Guru dapat mengetahui latar belakang sosial peserta didik , termasuk latar belakang keluarga ,seperti tinggat pendidikan orang tua , tingkat sosial ekonomi , dan dimensi-dimensi kehidupan lainnya yang melatabelakangi perkembangan sosial emosional dan mental mereka.
- d. Guru dapat mengetahui tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik secara rohani maupun rohani .
- e. Guru dapat mengetahui anspirasi dan kebutuhan para peserta didik .
- f. Guru dapat mengetahui penguasaan dan pengetahuan yang telah di peroleh oleh peserta didik sebelumnya.
- g. Guru dapat mengetahui tingkat penguasaan bahasa peserta didik, baik lisan maupun tertulis.
- h. Guru dapat mengetaahui sikap dan nilai yang menjiwai peserta didik .

Berdasarkan manfaat tersebut jelas bahwa dengan menguasai karakteristik peserta didik , guru dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan megunakan stategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan bahan pembelajaran yang tepat efesien, dan sesuai

bagi peserta didik. Dengan menguasai karakteristik peserta didik, guru juga dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang membantu berbagai aspek perkembangan peserta didik yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, afektif, kreatif, emosi, bakat khusus, hubungan sosial, kemandirian, bahasa dan moral.

Jadi dapat di simpulkan pentingnya menguasai karakteristik peserta didik bagi guru pada prinsipnya agar guru dapat melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien serta terhindar dari kesalahan – kesalahan dan mengajar yang akan merugikan perkembangan kepribadian peserta didik itu sendiri.

2) Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik Dalam Kompetensi ini guru di tuntut mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Berikut merupakan indikator kompetensi atau kinerja pada penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik .

- a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajar melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi
- b. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
- c. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang di lakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.

- d. Guru melakukan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik .
- e. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
- f. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/ yang kurang memahami materi pembelajaran .<sup>58</sup>

Jadi dapat disimpulkan , bahwa penguasaan teori belajar an prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan optimal.

### 3) Pengembangan Kurikulum

Indikator kompetensi pedagogik ketiga yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pengembangan kurikulum . Dalam indikator ini guru dituntut mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran . Guru memilih ,menyusun dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik . Indikator kompetensi pengembangan kurikulum yang wajib dimiliki dan dilaksanakan oleh guru antara lain mencakup kemampuan-kemampuan (1) menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum (2) merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus (3) mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, (4) memilih materi pembelajaran yang sesuai (a) dengan tujuan pembelajaran (b) tepat an mutakhir, (c) sesuai

---

<sup>58</sup> Nur iswanto, KOMPETENSI PEGAK PENINGKATAN DAN PENILAIAN KINERJA GURU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL.54

dengan usia dan tingkat kemampuan peserta didik (d) dapat di laksanakan di kelas (e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari.<sup>59</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwasanya kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan ,kurikulu memuat rumusan tujuan yang harus di capai ,pengalapan belajar yang harus di miliki oleh setiap siswa, dan starategi dan cara yang dapat di kembangkan.

#### 4) Melakukan Pembelajaran yang Mendidik

Kegiatan pembelajaran yang mendidik memiliki arti dan peranan bagi proses pencapaian pendidikan nasional. Kegiatan pembelajaran yang mendidik hakikatnya adalah kegiatan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan khususnya di sekolah . Dalam peningkatan mutu di sekolah ,banyak upaya yang telah ,sedang,dan akan terus di lakukan , antara lain seperti menyempurnakan kurikulum dan proses pembelajaran . Dalam indikator kompetensi pedagogik ini guru di tuntun mampu menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik ,menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dari sumber belajar sesuai engan karakteristik peserta didik, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pebelajaran.<sup>60</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasanya kegiatan pembelajaran yang di selenggarakan oleh guru di sekolah harus mencerminkan usaha pendidikan.

---

<sup>59</sup> Ahmad Rohani, Pengembangan Kurikulum Rekaya Pegadodik Dalam Pembelajaran.34

<sup>60</sup> sadulloh, *Kompetensi Pegadododik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangkaimplementasi Kurikulum.*245

#### 5) Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan. Evaluasi menjadi bagian integral dari pendidikan. Setiap ada proses pendidikan pasti ada evaluasi. Evaluasi memiliki kegunaan atau manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam proses pendidikan, terutama peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat. Evaluasi menjadi suatu keniscayaan dan kemutlakan adanya dalam upaya pendidikan. Dengan kompetensi ini guru di harapkan untuk melakukan evaluasi atau efektivitas proses an hasil belajar dan menggunakan informasi hasil evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajaran .

Maka dapat di simpulkan mengingat pentingnya evaluasi dalam dunia pendidikan , maka guru harus memiliki kompetensi dan kinerja yang efektif dan optimal dalam evaluasi .

#### 6) Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Di dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan, Pasal 1 Ayat 1 juga di nyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar an terncam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spriritual keagamaan, pegendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Kompetensi dan kinerja guru dalam pengembangan potensi peserta didik berdasarkan formal penilaian kinerja guru (PK Guru) yang berlaku sejak januari 2013 (Permendiknas N0. 35 Taun 2010) adalah bahwa guru menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui

program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai bukti jelas peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.<sup>61</sup>

Maka dapat di simpulkan potensi merupakan kemampuan yang di miliki setiap pribadi atau individu peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi.

### **Permasalahan Guru dalam Melaksanakan Kompetensi Pedagogik di Sekolah.**

<b>NO</b>	<b>Indikator Kompetensi Pedagogik</b>	<b>Permasalahan yang Terdapat di Sekolah</b>
1	Menguasai Karakteristik Peserta Didik	Kurangnya Menguasai Karakteristik Peserta didik dari aspek moral . (Seperti Contoh Ketika Guru Menjelaskan Materi, seringkali kurang menghargai).
2	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran Yang Mendidik	Keterlambatan nya Metode pembelajaran yang harus selalu diupdate dengan tujuan untuk menjaga kesenjangan perlakuan guru terhadap peserta didik.
3	Pengembangan Kurikulum	Program yang belum tercapai
4	Melakukan Pembelajaran yang Mendidik	Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
5	Melakukan Evaluasi Pembelajaran	Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang di ajarkan
6	Mengembangkan Potensi Peserta didik	Kesulitan siswa dalam bersosialisasi, emosi siswa yang belum stabil.

---

<sup>61</sup> Nur iswanto, *KOMPETENSI PEGAK PENINGKAAAN DAN PENILAIAN KINERJA GURU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL.295*

## **b) Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru di Masa Transisi**

Kompetensi pedagogik guru di masa transisi yakni sama halnya dengan pelaksanaan dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan komponen kompetensi pedagogik yakni mengetahui karakteristik peserta didik, membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentunya diharapkan dapat mengembangkan strategi atau metode mengajar. Di kurikulum 2013 yang baru ini guru diwajibkan untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang menarik. Biasanya menggunakan metode ceramah tetapi diselingi permainan. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi wajib yang dimiliki oleh guru, karena dengan memiliki kompetensi pedagogik proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien, serta mencapai yang diharapkan. Kompetensi pedagogik guru di masa transisi merupakan salah satu bentuk pembaharuan yang banyak dilakukan dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya Kompetensi pedagogik guru di masa transisi tentunya mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan perkembangan. Faktor yang paling dominan dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah komitmen guru dan kepala madrasah.<sup>62</sup>

## **c). Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru Umum**

Kompetensi pedagogik guru umum adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik bagi siswa. Kemudian kompetensi pedagogik juga merupakan

---

<sup>62</sup> Slamet Riyadi, "Kebijakan Pengembangan Profesional Guru," *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik* 4 no 2 (2020):90

kemampuan guru yang berkaitan dengan tata cara mengajar siswa dengan baik dan benar. Oleh karena itu seorang guru yang memahami begitu pentingnya kompetensi pedagogik ini akan terus mengasah diri dan akan lebih kreatif dalam melakukan proses pembelajaran, tidak monoton dan hanya memanfaatkan media pembelajaran yang ada melainkan akan berusaha memanfaatkan ITI yang ada. Dengan demikian seorang guru yang berkompeten dan akan mampu melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Mampu merancang pembelajaran dengan benar, karena dengan merancang pembelajaran maka akan diketahui apa tujuan pembelajaran tersebut, dan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan juga guru akan mengetahui strategi apa yang akan diterapkan berdasarkan pemahaman terhadap karakteristik siswa dan model pembelajaran apa yang akan dibawakan dalam pembelajaran tersebut. 2. Melaksanakan dan mengelola suasana pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan sehingga siswa tidak memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu guru harus semaksimal mungkin dalam mempersiapkan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. 19 3. Menguasai materi, penguasaan materi secara luas dan mendalam juga memungkinkan guru dapat menarik perhatian siswa sehingga antusias untuk mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas.<sup>63</sup>

#### **d). Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam**

Kompetensi pedagogik guru PAI adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru PAI yang mencakup memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pendidikan agama Islam itu sendiri yang mengandung tujuh unsur pokok yakni, keimanan, ibadah, Al-Quran,

---

<sup>63</sup> Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*, Prenadamed (Depok, 2018).

akhlak, muamalah, syari'ah, dan tarikh. Ismail mengatakan dalam penelitiannya bahwa kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam harus lebih difokuskan dan menjadi perhatian khusus dalam lembaga pendidikan Islam secara khusus maupun pemerintah secara umum. Guru yang bisa memanusaiakan manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang unggul dan bermartabat ada pada guru PAI, bila guru pendidikan agama Islam tidak dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya, maka akan berpengaruh pada siswa yang menerima transformasi pengetahuan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dianggap gagal dan pendidikan menjadi hal yang tabu dan tidak penting bagi kalangan masyarakat.<sup>64</sup>

**e). Tuntunan Guru Kompetensi Pedagogik Dalam Kurikulum 2013**

Kompetensi pedagogik di butuhkan untuk meningkatkan pengelola kelas dalam penerapan kurikulum 2013. Pedagogik merupakan kopetensi , yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki guru sebagai suatu profesi dan sudah menjadi persyaratan kopetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Kopetensi pedagogik dimiliki sebagai profei yang berlangsung sejak menempuh pendidikan keguruan ( Pendidikan Prajabatan/ Pendidikan calon guru ) dan selama masa jabatan dengan di tunjang oleh bakat, minat, dan potensi keguruan sebagai hasil interaksi dengan peserta didik . Semenjak di berlakukannya kurikulum 2013 di jenjang sekolah , tidak sedikit guru menentang pergantin kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 dinilai kurang efisien sebab, dalam kurikulum 2013 memegang prinsip mengintegasi banyak

---

<sup>64</sup> Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran," *Jurnal Mudarrisuna* Vol 4, No. (2019).

modul serta buat melakukan penilaiannya juga guru hambati sebagian hambatan .

Guru bagaikan implementasi kurikulum wajib jadi atensi berarti, sebab guru ialah seseorang yang berhadapan langsung dengan partisipan didik dalam, pendidikan sehingga pengaruh langsung terhadap keberhasilan partisipan didik dalam menuntaskan tugas pendidikan .

Kurikulum 2013 tidak hanya mengacu penilaian kognitif sajah, tetapi ada 3 aspek dalam kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, aspek keterampilan. Kesiapan guru sangat penting karena dalam tujuan kurikulum 2013 di antaranya (1) Mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi (2) Bertanya, bernalar, dan berkomunikasi kan , mempresentasika apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pembelajaran . Pada kurikulum 2013 penataan silabus tidak lagi menjadi tugas guru karena kurikulum 2013 lebih menekankan pada keahlian guru untuk mengimplementasikan proses pendidikan secara maksimal.<sup>65</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bawasanya kopetensi pedagogik dalam penerapan kurikulum 2013 menuntut kreteria penguasaan karakteristik partisipan didiknya ialah guru sanggup mencatat serta memakai data tentang karaateristik partisipan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran.

#### **f). Tuntunan Guru Kompetensi Pedagogik Dalam Kurikulum Merdeka**

Merdeka belajar/kurikulum merdeka merupakan salah satu program inisiatif materi pendidikan dan kebudayaan sekarang yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia. Tujuan merdeka belajar adalah para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapatkan suasana yag

---

<sup>65</sup> Feronika Gabriella Karohmatul Laela Dwi Sri Naria, Dhefa arta mevia, Nurhidayah, "Analisi Kompetensi Pedagogik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013," 2020.107

berbahagia. Guru berperan penting dalam pendidikan, Namun tuntunan akan besarnya peran atau spesifik tingginya kompetensi pedagogik guru dalam jangka panjang berperan sentral untuk menumbuhkan kemerdekaan belajar peserta didik dan nantinya cita-cita demokrasi negeri ini . Hal yang terjadi dalam perkembangan guru saat ini , kemerdekaan sering kali di buangkan dengan tunjangan atau tekanan. Pendidikan menjadi proses yang penuh dengan kontrol, bukan dengan pemberdayaannya.

Maka dari ini tuntunan opetensi pedagogik dalam kurikulum merdeka sebaiknya terlebih dahulu adaptasi dengan perubahan. Dengan demikian guru dapat melaksanakan kurikulum merdeka dengan optimal. Berikut merupakan tuntunan seorang guru yang bisa di lakukan utuk melaksanakan kurikulum merdeka (1) Guru lebih fokus ke materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa kurikulum (2) Guru memahami siswa (3) Guru harus memiliki peta kemampuan siswa (4) Orientasi yang Holistik, yakni guru bukan hanya harus menumbuhkan pengetahuan siswa tetapi, juga dalam hal praktik (5) Guru harusmenumbuhkan karakter pelajar pancasila.<sup>66</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwasnya Kopetensi degagogik guru merupakan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direflesikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak daam menjalankan kpetensi pedagogik itu sendiri.

#### **g). Perbedaan Kompetensi Pedagogik di Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka**

Perbedaan kompetensi pedagogik di kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yaitu: Kesesuaian kompetensi pedagogik di kurikulum 2013 dan tenaga kependidikan dengan kurikulum yang diajarkan dan buku teks yang

---

<sup>66</sup> Sri Mulyana Endang pujiarti, Amiruddin, Ratnasari, Friska Deliana Purba, Kartika Putri Dwi Ahmadin, "Implemtasi Kurikulum Merdeka Dalam Menigkatkan Kopetensi Profesionalisme Guru Di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 4 NO 1 (2013).67

dipergunakan. Hal itu menjadi pusat perhatian dalam pengembangan kurikulum ini. Kemampuan guru harus bisa mengimbangi perubahan kurikulum dan menyesuaikan dengan buku teks yang akan diajarkan pada peserta didik. Jika kemampuan tenaga pendidik belum memadai maka segera diberikan upaya tindakan misalnya: pelaksanaan pendampingan yang serius terhadap guru dalam proses pembelajaran oleh kepala sekolah yang bekerjasama dengan pihak LPMP dan Pengawas Sekolah, juga diadakannya uji kompetensi, penilaian kinerja, dan pembinaan keprofesionalan berkelanjutan sehingga dapat mendukung berhasilnya pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Menurut Mulyasa (2013: 16) kurikulum 2013 menitik beratkan pada adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.<sup>67</sup>

Berkaitan dengan pengembangan kurikulum merdeka tersebut, erat sekali hubungannya dengan tenaga pendidik yang mengajar di sekolah. Guru sebagai pendidik dalam

---

<sup>67</sup> Herlini Melianasari, "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SD SE-KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA," *Ilmu Pendidikan* 4 (2019).

implementasi kurikulum harus menjadi perhatian penting, karena guru merupakan seseorang yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran sehingga memberikan pengaruh langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan UU No. 14 tentang Guru dan Dosen tahun 2005 pada pasal 10 ayat (1), yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Salah satu kompetensi guru, yang dianggap dapat membantu dalam permasalahan tersebut adalah kompetensi pedagogik (Undang-undang Republik Indonesia).<sup>68</sup> seorang guru yang bisa dilakukan untuk melaksanakan kurikulum merdeka (1) Guru lebih fokus ke materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa kurikulum (2) Guru memahami siswa (3) Guru harus memiliki peta kemampuan siswa (4) Orientasi yang Holistik, yakni guru bukan hanya harus menumbuhkan pengetahuan siswa tetapi, juga dalam hal praktik (5) Guru harus menumbuhkan karakter pelajar pancasila.

##### **5. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam**

Secara etimologis, guru sering disebut dengan pendidik. Dalam bahasa Arab guru dapat disebut dengan mudarris, murabbi dan mu'addib namun pengertiannya tetap sama namun mempunyai sifat yang berbeda.

Menurut Muhaimin dan Abdul Mujib, murabbi berarti guru yang mempunyai sifat rabbani, artinya orang yang bijaksana, bertanggung jawab, mencintai murid-muridnya dan tentunya memahami ilmu Rabb-ku.<sup>69</sup> Menurut pandangan Islam, kata *rabb* dan *murabbi* berasal dari akar

---

<sup>68</sup> Putri Dwi Jayanti Pramesti Lestari et al., "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA," *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* Vol 9, No (2023).

<sup>69</sup> Rocmad and Gunawan, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung, 2017).76

kata seperti yang ada dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 24 yang berbunyi:

وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا (سورة الاسراء : ٢)

“Wahai Tuhan, sayangilah keduanya sebagaimana mereka mendidikku sewaktu kecil” (Q.S Al-Isra' [17]: 24)

Sedangkan mu'allim yaitu seorang guru atau orang yang berilmu yang secara teoritis dapat menguasai ilmunya dan mengembangkan ilmunya secara meluas. Dan konsep ta'dib mengandung pengertian integrasi antara ilmu dengan amal. Allah Swt. meegaskan dalam firman-Nya Surah An-Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
الْأَسْمَعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” (Q.S An-Nahl [16]: 78)<sup>70</sup>

Ramayulis berpendapat bahwa guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa, mengupayakan pengembangan seluruh sifat atau potensi siswa, baik potensi kognitif, emosinya, maupun gerak mentalnya. Guru juga dapat dipahami sebagai sosok yang membantu siswa berkembang baik lahir maupun batin hingga mencapai tingkat kedewasaan serta mampu menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT, dan merupakan makhluk mandiri dan sosial ciptaannya. Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diatur bahwa guru atau pendidik adalah semua unsur yang terlibat dalam pembinaan dan pendidikan anak bangsa, sebagaimana dimaksud dalam Bab I, Pasal 1, Ayat

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Syamil Al Quran*.

6, khusus: Pendidik adalah guru yang berkualitas. pegawai sebagai guru, dosen, konselor, tutor, pelatih, instruktur, instruktur dan gelar lain yang sesuai dengan keahliannya serta ikut serta dalam pengajaran. Kemudian di bab Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bab 1 pasal 1 ayat 1 menekankan uraian bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pendidikan ialah merupakan bidang yang mengfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar.<sup>71</sup> Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau pelatihan dengan memperhatikan tuntutan dalam menghargai dan menghormati agama lain dan menjaga kerukunan masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik profesional yang mempunyai kemampuan dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan membentuk karakter dan potensi dalam diri setiap peserta didik dalam hal menjadi insan kamil, hubungan dan kewajibannya kepada Tuhan, serta kepada diri sendiri dan sesama, dan membangun akhlak yang baik sejak pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, ataupun pendidikan menengah.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tempat tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai dan pengamalan ajaran agama yang ada di sekolah, yang diharapkan dapat mampu membentuk dan memberikan contoh dalam mengamalkannya, sehingga peserta didik dengan terbiasa akan menumbuhkan nilai-nilai ajaran agama dalam dirinya.

---

<sup>71</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (yogyakarta, 2017).33

Tugas guru merupakan pewaris Nabi (warasat al-anbiya') yang mengemban misi pembawa rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil-alamin), yang mengajak manusia untuk patuh dan menjalankan perintah-Nya untuk memperoleh keselamatan dunia dan akhirat.

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru harus memiliki prinsip amar ma'ruf dan nahi munkar (memerintahkan kepada kebaikan dan mencegah kepada kemunkaran/keburukan) sebagai misi iman, islam dan ihsan dalam diri. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah Al Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ  
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah Swt. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang asik.” (Q.S Ali Imran :110)<sup>72</sup>

Guru Pendidikan agama islam yang profesional secara otomatis suah bisa di katakan memenuhi kreteria guru Pendidikan Agama Islam yang profesional . Kreteria guru guru Pendidikan Agama Islam yang profesional memiliki perbedaan yang signifikan dengan guru non guru Pendidikan Agama Islam yang profesional . Perbedaan itu belum semua guru atau calon guru Pendidikan Agama Islam mengetahui secara detail dan pasti. Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional posisinya lebih tinggi dari pada guru non guru Pendidikan

<sup>72</sup> Dapartemen Agama RI, *Syamil Al Quran*.

Agama Islam . Perbedaan tersebut tidak cukup di hanya di dalam tingkatan lisan dan idealisme tetapi harus benar-benar bisa di praktikan dalam realita kehiduapn masyarakat dan realitan pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional selain mahir dalam memberi motivasi belajar, trampil menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran, ahli dalam melakukan gaya belajar yang bervariasi, rajin melaksanakn pengabdian atau melayani masyarakat juga harus memiliki keterampilan dan keahlian dalam memahamkan nilai nilai atau norm agama islam kepada peserta didik atau masyarakat. Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional setidaknya haru memiliki 3 misi yaitu:

- (1) Misi dakwah dalam islam. Islam harus bisa di jelaskan dan di tunjuk dengan sikap ,kepribadian dan perilaku yang menarik bagi semua manusia tanpa melihat asal usulya.
- (2) Misi peadogik . Pembelajaran memiliki peran sangat besar dalam merubah atau menanamkan keyakinan peserta didik.
- (3) Misi pendidikan . Profil guru yang mampu di jadikan contoh (uswah) bagi peserta didik dan masyarakat merupakan peran penting dalam menyukseskan misi edukasi bagi guru .<sup>73</sup>

Maka dapat di simpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional selain memiliki kriteria guru profesional juga harus memiliki kriteria sebagai pendakwah islam, sebagai pelaksanaan nilai nilai ajaran islam dan juga sebagai contoh atau model umat beragama yang baik dan benar bagi masyarakat .

---

<sup>73</sup> M. Saekam Muchith, "GURU PAI YANG PROFESIONAL," *Quality* 4 no 2 (2019).45

## 6. Pengaruh Transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik di SMA Negeri 2 Gedong Tataan Pesawaran

Kualitas suatu negara harus ditentukan terlebih dahulu oleh sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, komponen-komponen sistem pendidikan harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi secara lokal dan global. Salah satu komponen pendidikan adalah kurikulum dan kemampuan mengajar guru. Dengan adanya dampak program terhadap kemampuan keterampilan guru, kita dapat melihat sejauh mana guru dapat membantu siswa untuk meningkat. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Oleh karena itu, segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan memberikan kontribusi yang berarti tanpa dukungan tim guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari guru dan diakhiri juga oleh mereka. Berdasarkan hal di atas, setiap guru harus memiliki keterampilan. Kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam bidang yang digelutinya. Kapasitas pedagogis adalah kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pedagogik. Hasil belajar peserta didik tergantung bagaimana seorang guru melakukan pengajaran di dalam kelas.<sup>74</sup>

Karena proses perkembangan yang sangat dinamis, remaja sering kali pada kecemasan ,konflik. Strategi yang di gunakan dalam penyesuaian diri ,dengan kecemasan ,konflik dan frustasi tersebut biasanya melalui suatu mekanisme yang

---

<sup>74</sup> Nita Pratiwi Tahir, "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHAN SOSIAL KELAS V SD NEGERI 4 RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG," 2021.

oleh sigmund di sebut dengan mekanisme pertahanan diri (*defance mechanism*). Beragam gaya belajar peserta didik dalam suatu kelas , dapat di layani dan dapat di optimalkan dalam penyelenggaraan dan pembelajaran , salah satunya dengan penerapan pendekatan atau strategi pembelajaran somastis, Auditori, Visual, dan Intelektual. Bagian yang bertujuan pembentukn kepribadian dalam arti rill tidak bertentangan degan kepribadian yang ideal. Dalam kurikulum hedakya di usahakan agar faktor faktor fisik, fiologi, emosional dan itelektual sebagai keseluruhan, dapat berkembag harmonis dan organis, sesuai dengan kemanusiaan yang ideal .realisme megumpamakan kurikulum sebagai balok balok yang di susun dengan teratur satu sama lain yaitu di susun dari paling sederhana sampai kepada yang paling kompleks Pengaturan ini dapat dianggap sebagai pengaturan alam. Lembaga pendidikan menjadi gardan terdepan dalam menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme di kalangan peserta didik sehingga meraka mampu mengahayati semangat nasionalisme dengan baik.<sup>75</sup>

## B. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah ditemukan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- $H_0$  : Pengaruh Transisi kuriulum sekolah di SMAN 2 Gedong tataan pesawaran
- $H_a$  : Terdapat kompetensi pedagogik guru

---

<sup>75</sup> Chairul Anwar, "Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi," *Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 163 (2014). 171

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran tentang pengaruh transisi kurikulum sekolah dengan kompetensi pedagogik guru PAI , dan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis memperoleh kesimpulan yaitu: Terdapat pengaruh antara kompetensi transisi kurikulum sekolah dengan kompetensi pedagogik guru PAI di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran Raharjo yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi dinyatakan sebesar 0,686. Kemudian dikuadratkan maka diperoleh hasil 0,4705, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik adalah sebesar 47,05%, yang termasuk dalam kategori kuat.

Berdasarkan hitungan tabel t dengan alpha 0,05, nilai ttabel diperoleh 0,367. Karena nilai t hitung = 6,860 > t tabel = 0,367 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga artinya terdapat Pengaruh transisi kurikulum sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMA N 2 Gedong Tataan Pesawaran.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pengaruh transisi kurikulum memberikan dampak yang positif terhadap kompetensi pedagogik guru pai di SMA N 2 gedong tataan pesawaran. Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa pentingnya kompetensi pedagogik yang di miliki oleh seorang guru, dalam hal mengelola pembelajaran semakin guru itu menguasai kelas dan metode pembelajaran yang menarik maka, siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran walapun dalam sekolah tersebut sedang terjadi transisi kurikulum sekolah.

**B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, Terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti anggap perlu dalam rangka lebih mengoptimalkan pemerataan antara Transisi kurikulum sekolah dengan Kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah antaranya:

1. Bagi sekolah penting untuk mengembangkan perubahan kurikulum dalam proses pembelajaran yang meliputi seluruh aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.
2. Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi pedagogik, sehingga kinerjanya akan semakin meningkat. Dan loyalitasnya yang tinggi dalam memajukan sekolah dan memiliki keakraban antara guru maupun siswa.



## DAFTAR RUJUKAN

1. NORHIDAYATI. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisw Kelas V SDN Tinggiraang Ili Tamban*, 2020.
- Abdul Majid dan Dian Andayan. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2029.
- Ahmad Rohani. *Pengembangan Kurikulum Rekaya Pegadodik Dalam Pembelajaran*. Edited by Irwan Kurniawan. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Akmal Hawi. *K Ompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- Alvina Machmud. *Transisi Dari Bahasa Negafif Menjadi Positif Dalam Pembentukan Ke Akraban Pada Sapaan Ana Remaja Komplek PDAM Kabupaten GOWA*, 2019.
- Anis Aprianti, Siti Mutiara Aulia. “Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3 No 1 (2023).
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. yogyakarta SUKA-Press, 2022.
- . “Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi.” *Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 163 (2014).
- . *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. yogyakarta, 2017.
- Arfamaini, Revi. “KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PERSFEKTIF ISLAM (Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād).” *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 2071–79.
- Dakir, H. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2020.
- Dannim. *Pengelola Pendidikan*. yogyakarta: Ar ruzz media, 2020.
- Dapartemen Agama RI. *Syamil Al Quran*. Bandung: SYGMA, 2009.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Pipih Latifah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dr. Fauzan, M.A. *Kurikulum Pembelajaran*. Edited by Fathul Arifin. Tangerang: Gp Press, 2017.
- DR. H. A Zaki Mubarak. *Disain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0*. Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022.

- Dwi Trisnawati. *Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum*. bengkulu: Refika Adiana, 2021.
- Dyah Novita Purwandari. "PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELARAN DI SEKOLAH DASAR," 2020.
- Elawati manik, Sahkolid Nasution, Solihah Titin Sumanti. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran." *Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2023).
- Endang pujiarti, Amiruddin, Ratnasari, Friska Deliana Purba, Kartika Putri Dwi Ahmadin, Sri Mulyana. "Implemntasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kopetensi Profesionalisme Guru Di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 4 NO 1 (2013).
- Fitriana, Susi, Peran Kepribadian, and Iain Ponorogo. "PERAN KEPERIBADIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR ( ANALISIS KRITIS- KONSTRUKTIF ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH Susi Fitriana," n.d.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, and Dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haris Firmansyah. "Proses Perubahan Kurikulum 13 Menjadi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 No 3 (2023).
- Hasbullah. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020.
- Herlini Melianasari. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SD SE-KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA." *Ilmu Pendiidkan* 4 (2019).
- Ilham. "Pendidikan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan* 2 (2021).
- isjoni. *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2019.
- Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran." *Jurnal Mudarrisuna* Vol 4, No. (2019).
- Ismail Latif Marpaung. "Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Fathimiah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang," 2017, 22.
- John w cresswell. *Pendekatan Motode Kualitatif,Kuantitatif,DAN*

- Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Karohmatul Laela Dwi Sri Naria, Dhefa arta mevia, Nurhidayah, Feronika Gabriella. "Analisi Kompetensi Pedagogik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013," 2020.
- kementrian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep Dan Implementasikurikulum 2013*, 2019.
- Lestari<sup>1</sup>, Putri Dwi Jayanti Pramesti, Imam Bahrozi<sup>2</sup>, Ivo Yuliana<sup>3</sup>, and STAI Al-Azhar Menganti. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* Vol 9, No (2023).
- M. Saekam Muchith. "GURU PAI YANG PROFESIONAL." *Quality* 4 no 2 (2019).
- Madrasah, Direktr KSKK, Direktur Jendral Pendidikan agama Islam, and Kementrian Agama RI. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, 2022.
- Miftahul Rizki. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA NEGERI 1 BANGGAI SULAWESI TENGAH." *Of Islamic Education* 1 (2021).
- Muhamad Fathul Muslim. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran ( Studi Kasus Paa Guru MAN 1 Yogyakarta )*. Yogyakarta, 2019.
- Muhammad Fathurohman. *Belajar Dan Pelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2020.
- Mulyasa. *Pegembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Naziroh. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung*. Bandar Lampung, 2020.
- Nita Pratiwi Tahir. "PENGARUH KOMPETENSI PEGADODIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHAN SOSIAL KELAS V SD NEGERI 4 RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG," 2021.
- Nur iswanto, yusuf suryana. *KOMPETENSI PEGAK PENINGKATAN DAN PENILAIAN KINERJA GURU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL*. Edited by Nazmi muttafaur rohmah. Surabaya, 2018.

- Permendikbud. "Kurikulum 2013." *Jurnal Lampira Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 Hal 21 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, n.d.
- Putri Rahmadani ,Dina Widya, Merika Setiawati. "Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Peniikan an Ilmu Sosial 1* (2022).
- Qemar Hemalik. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Restenti, Dina Kurnia. *Merdeka Belajar Dan Mengajar*. Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- Rocmad and Gunawan. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung, 2017.
- RUSMIYAH. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru PAI Terserifikasi Di Madrasah Ibtaiyah Muhamaddiyah Se- Kecamatan Nogosari*. Surakarta, 2020.
- sadulloh, Uyoh. *Kompetensi Pegadododik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangkaimplementasi Kurikulum*. Bandung: ALFABET, 2010.
- Salma Maulia Nurdin, Vela Azizah, Zulya Veronica. "Hubungan Antara Kompetensi Peagogik Guru Sekolah Dasar Dengan Implementasinya Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Penggerak." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6* (2023).
- Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Prenadamed. Depok, 2018.
- Sarwiji Suwandi. "Pengembangan Kurikulum Progam Studi Pendidikan Dan Bahasa (Dan Sastra) Indoesia Yag Reposif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Da Kebutuhan Pembelajara Abad Ke -21 ,Prosiding Semiar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pro." *Jurnal Manajemen Pedidikan Islam 2* (2020).
- Slamet Riyadi. "Kebijakan Pengembangan Profesional Guru." *Jurnal Kebijakan Dan Manajen Publik 4 no 2* (2020).
- Suci Rahmatul Adla, Siti Tiara Maulia. "Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan 1* (2023).
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D*. Bandung: ALFABET, 2017.
- Suianthro, Edie. "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan

- Perhatian Setelh Transksi Terhadap Pembentukn Disonasi Kongnitif” 1 (2020).
- Trianti. “Mempersipkan Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum.” *Jurnal Edukasi* 320 (2019).
- wiwin Facuhrudin Yusuf. “Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar ( SD).” *Jural Al Murabbi* 3 No 2 (2020).
- Zainal Arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Zulkarnain. “Kebijakan Kurikulum Pendidikan Sejarah Massa Reformasi Di SMA” 14 (2018).
1. NORHIDAYATI. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisw Kelas V SDN Tinggiraang Ili Tamban*, 2020.
- Abdul Majid dan Dian Andayan. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2029.
- Ahmad Rohani. *Pengembangan Kurikulum Rekaya Pegadodik Dalam Pembelajaran*. Edited by Irwan Kurniawan. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Akmal Hawi. *K Ompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- Alvina Machmud. *Transisi Dari Bahasa Negafif Menjadi Positif Dalam Pembentukan Ke Akraban Pada Sapaan Ana Remaja Komplek PDAM Kabupaten GOWA*, 2019.
- Anis Aprianti, Siti Mutiara Aulia. “Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3 No 1 (2023).
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. yogyakarta SUKA-Press, 2022.
- . “Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi.” *Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 163 (2014).
- . *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. yogyakarta, 2017.
- Arfamaini, Revi. “KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PERSFEKTIF ISLAM (Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād).” *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 2071–79.
- Dakir, H. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2020.

- Dannim. *Pengelola Pendidikan*. Yogyakarta: Ar ruzz media, 2020.
- Dapartemen Agama RI. *Syamil Al Quran*. Bandung: SYGMA, 2009.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Pipih Latifah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dr. Fauzan, M.A. *Kurikulum Pembelajaran*. Edited by Fathul Arifin. Tangerang: Gp Press, 2017.
- DR. H. A Zaki Mubarak. *Disain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0*. Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022.
- Dwi Trisnawati. *Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Bengkulu: Refika Adiana, 2021.
- Dyah Novita Purwandari. "PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELARAN DI SEKOLAH DASAR," 2020.
- Elawati manik, Sahkolid Nasution, Solihah Titin Sumanti. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran." *Manajemen Pendidikan Islam 4* (2023).
- Endang pujiarti, Amiruddin, Ratnasari, Friska Deliana Purba, Kartika Putri Dwi Ahmadin, Sri Mulyana. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran 4 NO 1* (2013).
- Fitriana, Susi, Peran Kepribadian, and Iain Ponorogo. "PERAN KEPERIBADIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR ( ANALISIS KRITIS- KONSTRUKTIF ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH Susi Fitriana," n.d.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, and Dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haris Firmansyah. "Proses Perubahan Kurikulum 13 Menjadi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan 5 No 3* (2023).
- Hasbullah. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020.
- Herlini Melianasari. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SD SE-KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA." *Ilmu Pendidikan 4* (2019).
- Ilham. "Pendidikan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan 2* (2021).
- isjoni. *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka

- belajar, 2019.
- Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran." *Jurnal Mudarrisuna* Vol 4, No. (2019).
- Ismail Latif Marpaung. "Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Fathimiah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang," 2017, 22.
- John w cresswell. *Pendekatan Motode Kualitatif,Kuantitatif,DAN Campuran*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Karohmatul Laela Dwi Sri Naria, Dhefa arta mevia, Nurhidayah, Feronika Gabriella. "Analisi Kompetensi Pedagogik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013," 2020.
- kementrian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep Dan Implementasikurikulum 2013*, 2019.
- Lestari<sup>1</sup>, Putri Dwi Jayanti Pramesti, Imam Bahrozi<sup>2</sup>, Ivo Yuliana<sup>3</sup>, and STAI Al-Azhar Menganti. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* Vol 9, No (2023).
- M. Saekam Muchith. "GURU PAI YANG PROFESIONAL." *Quality* 4 no 2 (2019).
- Madrasah, Direktr KSKK, Direktur Jendral Pendidikan agama Islam, and Kementrian Agama RI. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, 2022.
- Miftahul Rizki. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA NEGERI 1 BANGGAI SULAWESI TENGAH." *Of Islamic Education* 1 (2021).
- Muhamad Fathul Muslim. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran ( Studi Kasus Paa Guru MAN 1 Yogyakarta )*. Yogyakarta, 2019.
- Muhammad Fathurohman. *Belajar Dan Pelajaran Modern*. yogyakarta: Garudhawaca, 2020.
- Mulyasa. *Pegembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Naziroh. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung*. Bandar Lampung, 2020.
- Nita Pratiwi Tahir. "PENGARUH KOMPETENSI PEGADODIK

GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHAN SOSIAL KELAS V SD NEGERI 4 RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG,” 2021.

- Nur iswanto, yusuf suryana. *KOMPETENSI PEGAK PENINGKAAAN DAN PENILAIAN KINERJA GURU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL*. Edited by Nazmi muttafaur rohmah. Surabaya, 2018.
- Permendikbud. “Kurikulum 2013.” *Jurnal Lampira Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoesia No. 65 Tahun 2013 Hal 21 Tetang Standar Proses Pedidikan Dasar Dan Menegah*, n.d.
- Putri Rahmadani ,Dina Widya, Merika Setiawati. “Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Peniikan an Ilmu Sosial 1* (2022).
- Qemar Hemalik. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Restenti, Dina Kurnia. *Merdeka Belajar Dan Mengajar*. Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- Rocmad and Gunawan. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung, 2017.
- RUSMIYAH. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru PAI Terserifikasi Di Madrasah Ibtiaiyah Muhamaddiyah Se- Kecamatan Nogosari*. Surakarta, 2020.
- sadulloh, Uyoh. *Kompetensi Pegadododik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangkaimplementasi Kurikulum*. Bandung: ALFABET, 2010.
- Salma Maulia Nurdin, Vela Azizah, Zulya Veronica. “Hubungan Antara Kompetensi Peagogik Guru Sekolah Dasar Dengan Implementasinya Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Penggerak.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6* (2023).
- Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Prenadamed. Depok, 2018.
- Sarwiji Suwandi. “Pengembangan Kurikulum Progam Studi Pendidikan Dan Bahasa (Dan Sastra) Indoesia Yag Reposif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Da Kebutuhan Pembelajara Abad Ke -21 ,Prosiding Semiar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pro.” *Jurnal Manajemen Pedidikan Islam 2* (2020).

- Slamet Riyadi. "Kebijakan Pengembangan Profesional Guru." *Jurnal Kebijakan Dan Manajen Publik* 4 no 2 (2020).
- Suci Rahmatul Adla, Siti Tiara Maulia. "Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1 (2023).
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABET, 2017.
- Suiantro, Edie. "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelh Transksi Terhadap Pembentukn Disonsasi Kongnitif" 1 (2020).
- Trianti. "Mempersiapkan Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurrikulum." *Jurnal Edukasi* 320 (2019).
- wiwin Facuhrudin Yusuf. "Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar ( SD)." *Jural Al Murabbi* 3 No 2 (2020).
- Zainal Arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Zulkarnain. "Kebijakan Kurikulum Pendidikan Sejarah Massa Reformasi Di SMA" 14 (2018).
1. NORHIDAYATI. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisw Kelas V SDN Tinggiraang Ili Tamban*, 2020.
- Abdul Majid dan Dian Andayan. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2029.
- Ahmad Rohani. *Pengembangan Kurikulum Rekaya Pegadodik Dalam Pembelajaran*. Edited by Irwan Kurniawan. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Akmal Hawi. *K Ompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- Alvina Machmud. *Transisi Dari Bahasa Negafif Menjadi Positif Dalam Pembentukan Ke Akraban Pada Sapaan Ana Remaja Komplek PDAM Kabupaten GOWA*, 2019.
- Anis Aprianti, Siti Mutiara Aulia. "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3 No 1 (2023).
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. yogyakarta SUKA-Press, 2022.
- . "Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitulasi." *Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 163 (2014).

- . *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta, 2017.
- Arfamaini, Revi. “KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād).” *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 2071–79.
- Dakir, H. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2020.
- Dannim. *Pengelola Pendidikan*. Yogyakarta: Ar ruz media, 2020.
- Dapartemen Agama RI. *Syamil Al Quran*. Bandung: SYGMA, 2009.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Pipih Latifah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dr. Fauzan, M.A. *Kurikulum Pembelajaran*. Edited by Fathul Arifin. Tangerang: Gp Press, 2017.
- DR. H. A Zaki Mubarak. *Disain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0*. Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022.
- Dwi Trisnawati. *Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Bengkulu: Refika Adiana, 2021.
- Dyah Novita Purwandari. “PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELARAN DI SEKOLAH DASAR,” 2020.
- Elawati manik, Sahkolid Nasution, Solihah Titin Sumanti. “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran.” *Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2023).
- Endang pujiarti, Amiruddin, Ratnasari, Friska Deliana Purba, Kartika Putri Dwi Ahmadin, Sri Mulyana. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 4 NO 1 (2013).
- Fitriana, Susi, Peran Kepribadian, and Iain Ponorogo. “PERAN KEPERIBADIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR ( ANALISIS KRITIS- KONSTRUKTIF ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH Susi Fitriana,” n.d.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, and Dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haris Firmansyah. “Proses Perubahan Kurikulum 13 Menjadi Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 No 3 (2023).
- Hasbullah. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020.

- Herlini Melianasari. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SD SE-KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA." *Ilmu Pendidikan* 4 (2019).
- Ilham. "Pendidikan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan* 2 (2021).
- isjoni. *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2019.
- Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran." *Jurnal Mudarrisuna* Vol 4, No. (2019).
- Ismail Latif Marpaung. "Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Fathimiah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang," 2017, 22.
- John w cresswell. *Pendekatan Motode Kualitatif,Kuantitatif,DAN Campuran*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Karohmatul Laela Dwi Sri Naria, Dhefa arta mevia, Nurhidayah, Feronika Gabriella. "Analisi Kompetensi Pedagogik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013," 2020.
- kementrian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep Dan Implementasikurikulum 2013*, 2019.
- Lestari1, Putri Dwi Jayanti Pramesti, Imam Bahrozi2, Ivo Yuliana3, and STAI Al-Azhar Menganti. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* Vol 9, No (2023).
- M. Saekam Muchith. "GURU PAI YANG PROFESIONAL." *Quality* 4 no 2 (2019).
- Madrasah, Direktr KSKK, Direktur Jendral Pendidikan agama Islam, and Kementrian Agama RI. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, 2022.
- Miftahul Rizki. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhaap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA NEGERI 1 BANGGAI SULAWESI TENGAH." *Of Islamic Education* 1 (2021).
- Muhamad Fathul Muslim. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran ( Studi Kasus Paa Guru MAN 1 Yogyakarta )*. Yogyakarta, 2019.

- Muhammad Fathurohman. *Belajar Dan Pelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2020.
- Mulyasa. *Pegembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Naziroh. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung*. Bandar Lampung, 2020.
- Nita Pratiwi Tahir. "PENGARUH KOMPETENSI PEGADODIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHAN SOSIAL KELAS V SD NEGERI 4 RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG," 2021.
- Nur iswanto, yusuf suryana. *KOMPETENSI PEGAK PENINGKAAAN DAN PENILAIAN KINERJA GURU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL*. Edited by Nazmi muttafaur rohmah. Surabaya, 2018.
- Permendikbud. "Kurikulum 2013." *Jurnal Lampira Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoesia No. 65 Tahun 2013 Hal 21 Tetang Standar Proses Pedidikan Dasar Dan Menegah*, n.d.
- Putri Rahmadani ,Dina Widya, Merika Setiawati. "Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Peniikan an Ilmu Sosial 1* (2022).
- Qemar Hemalik. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Restenti, Dina Kurnia. *Merdeka Belajar Dan Mengajar*. Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- Rocmad and Gunawan. *Pendidikan Agam Islam*. Bandung, 2017.
- RUSMIYAH. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru PAI Terserifikasi Di Madrasah Ibtaiyah Muhamaddiyah Se- Kecamatan Nogosari*. Surakarta, 2020.
- sadulloh, Uyoh. *Kompetensi Pegadododik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangkaimplementasi Kurikulum*. Bandung: ALFABET, 2010.
- Salma Maulia Nurdin, Vela Azizah, Zulya Veronica. "Hubungan Antara Kompetensi Peagogik Guru Sekolah Dasar Dengan Implementasinya Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Penggerak." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6* (2023).

- Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Prenadamed. Depok, 2018.
- Sarwiji Suwandi. "Pengembangan Kurikulum Progam Studi Pendidikan Dan Bahasa (Dan Sastra) Indoesia Yag Reposif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Da Kebutuhan Pembelajara Abad Ke -21 ,Prosiding Semiar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pro." *Jurnal Manajemen Pedidikan Islam* 2 (2020).
- Slamet Riyadi. "Kebijakan Pengembangan Profesional Guru." *Jurnal Kebijakan Dan Manajen Publik* 4 no 2 (2020).
- Suci Rahmatul Adla, Siti Tiara Maulia. "Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1 (2023).
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D*. Bandung: ALFABET, 2017.
- Suiantro, Edie. "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelh Transksi Terhadap Pembentukn Disonsasi Kongnitif" 1 (2020).
- Trianti. "Mempersipkan Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum." *Jurnal Edukasi* 320 (2019).
- wiwin Facuhrudin Yusuf. "Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar ( SD)." *Jural Al Murabbi* 3 No 2 (2020).
- Zainal Arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Zulkarnain. "Kebijakan Kurikulum Pendidikan Sejarah Massa Reformasi Di SMA" 14 (2018).
1. NORHIDAYATI. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisw Kelas V SDN Tinggiraang Ili Tamban*, 2020.
- Abdul Majid dan Dian Andayan. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2029.
- Ahmad Rohani. *Pengembangan Kurikulum Rekaya Pegadodik Dalam Pembelajaran*. Edited by Irwan Kurniawan. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Akmal Hawi. *K Ompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- Alvina Machmud. *Transisi Dari Bahasa Negafif Menjadi Positif Dalam Pembentukan Ke Akraban Pada Sapaan Ana Remaja*

- Komplek PDAM Kabupaten GOWA*, 2019.
- Anis Aprianti, Siti Mutiara Aulia. “Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3 No 1 (2023).
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- . “Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi.” *Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 163 (2014).
- . *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta, 2017.
- Arfamaini, Revi. “KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād).” *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 2071–79.
- Dakir, H. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2020.
- Dannim. *Pengelola Pendidikan*. Yogyakarta: Ar ruz media, 2020.
- Dapartemen Agama RI. *Syamil Al Quran*. Bandung: SYGMA, 2009.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Pipih Latifah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dr. Fauzan, M.A. *Kurikulum Pembelajaran*. Edited by Fathul Arifin. Tangerang: Gp Press, 2017.
- DR. H. A Zaki Mubarak. *Disain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0*. Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022.
- Dwi Trisnawati. *Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Bengkulu: Refika Adiana, 2021.
- Dyah Novita Purwandari. “PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR,” 2020.
- Elawati manik, Sahkolid Nasution, Solihah Titin Sumanti. “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran.” *Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2023).
- Endang pujiarti, Amiruddin, Ratnasari, Friska Deliana Purba, Kartika Putri Dwi Ahmadin, Sri Mulyana. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 4 NO 1 (2013).
- Fitriana, Susi, Peran Kepribadian, and Iain Ponorogo. “PERAN KEPERIBADIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR

MENGAJAR ( ANALISIS KRITIS- KONSTRUKTIF ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH Susi Fitriana,” n.d.

- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, and Dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haris Firmansyah. “Proses Perubahan Kurikulum 13 Menjadi Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 No 3 (2023).
- Hasbullah. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020.
- Herlini Melianasari. “KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SD SE-KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.” *Ilmu Pendiidkan* 4 (2019).
- Ilham. “Pendidikan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan* 2 (2021).
- isjoni. *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2019.
- Ismail. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Mudarrisuna* Vol 4, No. (2019).
- Ismail Latif Marpaung. “Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Fathimiah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang,” 2017, 22.
- John w cresswell. *Pendekatan Motode Kualitatif,Kuantitatif,DAN Campuran*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Karohmatul Laela Dwi Sri Naria, Dhefa arta mevia, Nurhidayah, Feronika Gabriella. “Analisi Kompetensi Pedagogik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013,” 2020.
- kementrian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep Dan Implementasikurikulum 2013*, 2019.
- Lestari1, Putri Dwi Jayanti Pramesti, Imam Bahrozi2, Ivo Yuliana3, and STAI Al-Azhar Menganti. “KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* Vol 9, No (2023).
- M. Saekam Muchith. “GURU PAI YANG PROFESIONAL.” *Quality* 4 no 2 (2019).
- Madrasah, Direktr KSKK, Direktur Jendral Pendidikan agama Islam, and Kementrian Agama RI. *Panduan Implementasi Kurikulum*

*Merdeka Pada Madrasah, 2022.*

- Miftahul Rizki. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA NEGERI 1 BANGGAI SULAWESI TENGAH." *Of Islamic Education 1* (2021).
- Muhamad Fathul Muslim. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran ( Studi Kasus Paa Guru MAN 1 Yogyakarta ).* Yogyakarta, 2019.
- Muhammad Fathurohman. *Belajar Dan Pelajaran Modern.* yogyakarta: Garudhawaca, 2020.
- Mulyasa. *Pegembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Naziroh. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung.* Bandar Lampung, 2020.
- Nita Pratiwi Tahir. "PENGARUH KOMPETENSI PEGADODIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHAN SOSIAL KELAS V SD NEGERI 4 RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG," 2021.
- Nur iswanto, yusuf suryana. *KOMPETENSI PEGAK PENINGKAAAN DAN PENILAIAN KINERJA GURU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL.* Edited by Nazmi muttafaur rohmah. Surabaya, 2018.
- Permendikbud. "Kurikulum 2013." *Jurnal Lampira Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoesia No. 65 Tahun 2013 Hal 21 Tentang Standar Proses Pedidikan Dasar Dan Menegah,* n.d.
- Putri Rahmadani ,Dina Widya, Merika Setiawati. "Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Peniikan an Ilmu Sosial 1* (2022).
- Qemar Hemalik. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Restenti, Dina Kurnia. *Merdeka Belajar Dan Mengajar.* Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- Rocmad and Gunawan. *Pendidikan Agam Islam.* Bandung, 2017.
- RUSMIYAH. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru PAI Terserifikasi Di Madrasah Ibtaiyah Muhamaddiyah Se- Kecamatan Nogosari.*

- Surakarta, 2020.
- sadulloh, Uyoh. *Kompetensi Pegadododik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangkaimplementasi Kurikulum*. Bandung: ALFABET, 2010.
- Salma Maulia Nurdin, Vela Azizah, Zulya Veronica. “Hubungan Antara Kompetensi Peagogik Guru Sekolah Dasar Dengan Implementasinya Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Penggerak.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (2023).
- Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Prenadamed. Depok, 2018.
- Sarwiji Suwandi. “Pengembangan Kurikulum Progam Studi Pendidikan Dan Bahasa (Dan Sastra) Indoesia Yag Reposif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Da Kebutuhan Pembelajara Abad Ke -21 ,Prosiding Semiar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pro.” *Jurnal Manajemen Pedidikan Islam* 2 (2020).
- Slamet Riyadi. “Kebijakan Pengembangan Profesional Guru.” *Jurnal Kebijakan Dan Manajen Publik* 4 no 2 (2020).
- Suci Rahmatul Adla, Siti Tiara Maulia. “Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1 (2023).
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABET, 2017.
- Suiantro, Edie. “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelh Transksi Terhadap Pembentukn Disonsasi Kongnitif” 1 (2020).
- Trianti. “Mempersipkan Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurrikulum.” *Jurnal Edukasi* 320 (2019).
- wiwin Facuhrudin Yusuf. “Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar ( SD).” *Jural Al Murabbi* 3 No 2 (2020).
- Zainal Arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Zulkarnain. “Kebijakan Kurikulum Pendidikan Sejarah Massa Reformasi Di SMA” 14 (2018).
1. NORHIDAYATI. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisw Kelas V SDN Tinggiraang Ili Tamban*, 2020.
- Abdul Majid dan Dian Andayan. *Pendidikan Agama Islam Berbasis*

- Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2029.
- Ahmad Rohani. *Pengembangan Kurikulum Rekaya Pegadodik Dalam Pembelajaran*. Edited by Irwan Kurniawan. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Akmal Hawi. *K Ompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- Alvina Machmud. *Transisi Dari Bahasa Negafif Menjadi Positif Dalam Pembentukan Ke Akraban Pada Sapaan Ana Remaja Komplek PDAM Kabupaten GOWA*, 2019.
- Anis Aprianti, Siti Mutiara Aulia. “Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3 No 1 (2023).
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. yogyakarta SUKA-Press, 2022.
- . “Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi.” *Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 163 (2014).
- . *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. yogyakarta, 2017.
- Arfamaini, Revi. “KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PERSFEKTIF ISLAM (Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād).” *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 2071–79.
- Dakir, H. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2020.
- Dannim. *Pengelola Pendidikan*. yogyakarta: Ar ruzz media, 2020.
- Dapartemen Agama RI. *Syamil Al Quran*. Bandung: SYGMA, 2009.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Pipih Latifah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dr. Fauzan, M.A. *Kurikulum Pembelajaran*. Edited by Fathul Arifin. Tangerang: Gp Press, 2017.
- DR. H. A Zaki Mubarak. *Disain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0*. Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022.
- Dwi Trisnawati. *Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum*. bengkulu: Refika Adiana, 2021.
- Dyah Novita Purwandari. “PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELARAN DI SEKOLAH DASAR,” 2020.
- Elawati manik, Sahkolid Nasution, Solihah Titin Sumanti. “Analisis

- Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran.” *Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2023).
- Endang pujiarti, Amiruddin, Ratnasari, Friska Deliana Purba, Kartika Putri Dwi Ahmadin, Sri Mulyana. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 4 NO 1 (2013).
- Fitriana, Susi, Peran Kepribadian, and Iain Ponorogo. “PERAN KEPERIBADIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR ( ANALISIS KRITIS- KONSTRUKTIF ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH Susi Fitriana,” n.d.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, and Dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haris Firmansyah. “Proses Perubahan Kurikulum 13 Menjadi Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 No 3 (2023).
- Hasbullah. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020.
- Herlini Melianasari. “KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SD SE-KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.” *Ilmu Pendidikan* 4 (2019).
- Ilham. “Pendidikan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan* 2 (2021).
- isjoni. *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2019.
- Ismail. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Mudarrisuna* Vol 4, No. (2019).
- Ismail Latif Marpaung. “Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Fathimiah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang,” 2017, 22.
- John w cresswell. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, DAN Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Karohmatul Laela Dwi Sri Naria, Dhefa arta mevia, Nurhidayah, Feronika Gabriella. “Analisi Kompetensi Pedagogik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013,” 2020.
- kementrian pendidikan dan kebudayaan. *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013*, 2019.

- Lestari<sup>1</sup>, Putri Dwi Jayanti Pramesti, Imam Bahrozi<sup>2</sup>, Ivo Yuliana<sup>3</sup>, and STAI Al-Azhar Menganti. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* Vol 9, No (2023).
- M. Saekam Muchith. "GURU PAI YANG PROFESIONAL." *Quality* 4 no 2 (2019).
- Madrasah, Direktr KSKK, Direktor Jendral Pendidikan agama Islam, and Kementrian Agama RI. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, 2022.
- Miftahul Rizki. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA NEGERI 1 BANGGAI SULAWESI TENGAH." *Of Islamic Education* 1 (2021).
- Muhamad Fathul Muslim. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran ( Studi Kasus Paa Guru MAN 1 Yogyakarta )*. Yogyakarta, 2019.
- Muhammad Fathurohman. *Belajar Dan Pelajaran Modern*. yogyakarta: Garudhawaca, 2020.
- Mulyasa. *Pegembagan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Naziroh. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung*. Bandar Lampung, 2020.
- Nita Pratiwi Tahir. "PENGARUH KOMPETENSI PEGADODIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHAN SOSIAL KELAS V SD NEGERI 4 RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG," 2021.
- Nur iswanto, yusuf suryana. *KOMPETENSI PEGAK PENINGKAAAN DAN PENILAIAN KINERJA GURU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM NASIONAL*. Edited by Nazmi muttafaur rohmah. Surabaya, 2018.
- Permendikbud. "Kurikulum 2013." *Jurnal Lampira Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoesia No. 65 Tahun 2013 Hal 21 Tetang Standar Proses Pedidikan Dasar Dan Menegah*, n.d.
- Putri Rahmadani ,Dina Widya, Merika Setiawati. "Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap

- Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Peniikan an Ilmu Sosial* 1 (2022).
- Qemar Hemalik. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Restenti, Dina Kurnia. *Merdeka Belajar Dan Mengajar*. Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- Rocmad and Gunawan. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung, 2017.
- RUSMIYAH. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru PAI Terserifikasi Di Madrasah Ibtaiyah Muhammadiyah Se- Kecamatan Nogosari*. Surakarta, 2020.
- sadulloh, Uyoh. *Kompetensi Pegadododik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangkaimplementasi Kurikulum*. Bandung: ALFABET, 2010.
- Salma Maulia Nurdin, Vela Azizah, Zulya Veronica. “Hubungan Antara Kompetensi Peagogik Guru Sekolah Dasar Dengan Implementasinya Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Penggerak.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (2023).
- Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Prenadamed. Depok, 2018.
- Sarwiji Suwandi. “Pengembangan Kurikulum Progam Studi Pendidikan Dan Bahasa (Dan Sastra) Indoesia Yag Reposif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Da Kebutuhan Pembelajara Abad Ke -21 ,Prosiding Semiar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pro.” *Jurnal Manajemen Pedidikan Islam* 2 (2020).
- Slamet Riyadi. “Kebijakan Pengembangan Profesional Guru.” *Jurnal Kebijakan Dan Manajen Publik* 4 no 2 (2020).
- Suci Rahmatul Adla, Siti Tiara Maulia. “Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1 (2023).
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D*. Bandung: ALFABET, 2017.
- Suiantro, Edie. “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelh Transksi Terhadap Pembentukn Disonsasi Kongnitif” 1 (2020).
- Trianti. “Mempersipkan Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum.” *Jurnal Edukasi* 320 (2019).
- wiwin Facuhrudin Yusuf. “Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar ( SD).”

*Jural Al Murabbi* 3 No 2 (2020).

Zainal Arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*.  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Zulkarnain. “Kebijakan Kurikulum Pendidikan Sejarah Massa Reformasi Di SMA” 14 (2018).

